

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI  
SMK N 13 JAKARTA**

**RIKY DULFAN**

**8105092782**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN**

**JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2013**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MEDIA AND MOTIVATION LEARNING  
TOWARDS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN SUBJECT KKPI AT  
SMK N 13 JAKARTA***

***RIKY DULFAN***

***8105092782***



***Skripsi Is Written As Part Of Bachelor Degree In Education Accomplishment At  
Economy Faculty State University In Jakarta.***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION***

***CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION***

***DEPARTMENT ECONOMIC AND ADMINISTRATION***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***STATE UNIIVERSITY OF JAKARTA***

***2013***

## ABSTRAK

**RIKY DULFAN. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMK N 13 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK N 13 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung mulai pertengahan bulan Mei sampai dengan pertengahan bulan Juni tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 13 Jakarta yang berjumlah 1062, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI AP yang berjumlah 72 siswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Data variable Y (Hasil belajar) merupakan data sekunder yang didapat dari nilai ulangan mata pelajaran KKPI pada aspek kognitif dan psikomotor (praktek). Sedangkan data variable  $X_1$  (media pembelajaran) instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan menarik indikator merangsang pikiran, merangsang perhatian dan merangsang kemampuan, instrument indikator di ukur menggunakan skala *likert*. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian final, dilakukan terlebih dahulu uji validitas terhadap hasil skor uji coba, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas instrument variable  $X_1$  (media pembelajaran) sebesar 0,895 atau 89,5% dapat disimpulkan instrument variable  $X_1$  sudah reliabel. Sedangkan data variable  $X_2$  (motivasi belajar) instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan menarik indikator dorongan internal dan dorongan eksternal yang kemudian ditarik sub indikator keinginan berhasil, cita-cita, penghargaan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Instrument indikator di ukur menggunakan skala *Likert*. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian final, dilakukan terlebih dahulu uji validitas terhadap hasil skor uji coba, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil reliabilitas instrument variable  $X_2$  (motivasi belajar) sebesar 0,79 atau 79%, dapat disimpulkan instrument variable  $X_2$  sudah reliabel. Teknik analisis data menggunakan SPSS 17.0 dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode *Kolgomorov Smirnov* dan didapat nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y adalah 0,200 lebih dari signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil output *test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas  $X_1$  (media pembelajaran) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05 dan hasil uji linearitas  $X_2$  (motivasi belajar) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05. Dari hasil uji linearitas kedua variable independent terhadap variable dependent dapat disimpulkan data mempunyai hubungan yang linear. Kemudia mencari uji

asumsi klasi yaitu uji multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil yang didapat adalah nilai *Tolerance* sebesar 0,888 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* 1,126 yang berarti kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Lalu mencari uji heterokedastisitas. Nilai signifikansi  $X_1$  (media pembelajaran sebesar 0,788 > 0,05 dan signifikansi  $X_2$  (motivasi belajar) sebesar 0,637 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 53,335 + 0,154X_1 + 0,126X_2$ . Uji hipotesis yaitu uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan  $F_{hitung} (18,645) > F_{tabel} (3,153)$ , hal ini berarti  $X_1$  (media pembelajaran) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara serentak berpengaruh terhadap Y (hasil belajar). Uji t menghasilkan  $X_1$  media pembelajaran (4,014)  $\geq t_{tabel} (2,002)$  dan  $X_2$  motivasi belajar (2,996)  $\geq t_{tabel} (2,002)$ . Karena t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil 38,7%, variable Hasil Belajar (Y) ditentukan oleh  $X_1$  (Media Pembelajaran) dan  $X_2$  (Motivasi Belajar).

## ABSTRACT

**RIKY DULFAN.** *The Influence Of Learning Media And Motivation Learning Towards Learning Outcomes Of Students In Subject KKPI at SMK N 13 Jakarta. Scientific Paper, Jakarta : Study Program of Economic Education, Concentration of Office Administration Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, July 2013.*

*This Study aims to determine whether there is the influence of learning media and motivation learning towards learning outcomes of students in subjects KKPI (Skill of computer and information management) at SMK N 13 Jakarta. The research was conducted over one month from middle May to middle June 2013. The research method used is survey method with the correlation approach. The research population was all students of SMK N 13 Jakarta as much 1062, and affordable population of this study is a class XI students of office administration concentration which amounts to 72 students. The sample used as many as 62 students by using simple random sampling. Data variable Y (learning outcomes) is a secondary data obtained from the value of a class XI student learning outcomes KKPI. While the data variable  $X_1$  (learning media) questionnaire shaped instrument used with take the indicators stimulate mind, stimulate attention, and stimulate ability, instrument was measured using a Likert scale. Prior to use, tested the validity of construct (Construct Validity) through the validation process of calculating the correlation coefficient score points with a total score and reliability testing with Alpha Cronbach. The results of the reliability of the instrument variable  $X_1$  (learning media) is 0,895 or 89,5 % can be conclude instrument variable  $X_1$  (learning media) is reliable. While the data variable  $X_2$  (motivation learning) questionnaire shaped instrument used with take the indicators external motivation of learning and internal motivation of learning. Then, also take the sub indicators an effort to succeed, a wish for the future, achievement, and a condusif studying environment. Prior to use, tested the validity of construct (construct validity) through the validation process of calculating the correlation coefficient score points with a total score and reliability testing with Alpha Cronbach. The results of the reliability of the instrument variable  $X_2$  (motivation learning) is 0,79 or 79% can be conclude instrument variable  $X_2$  (motivation learning) is reliable. Technique of data analysis using SPSS 17.0 begins with finding the test requirements analysis test for normality using the Kolmogorov smirnov method and obtained values of  $X_1$ ,  $X_2$  and Y is 0,200 which are all more than the 0,05 then the data are normally distributed. For the data variable Y (learning outcomes) is a secondary data from the school in subject KKPI. Linearity test results  $X_1$  (learning media) with Y (learning outcomes) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be conclude the data  $X_1$  (learning media) with Y (learning outcomes) has a linear relationship. Then the results of linearity test  $X_2$  (motivation learning) with Y (learning*

outcomes) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be concluded the data  $X_2$  (motivation learning) with  $Y$  (learning outcomes) also has a relationship linearly. Then look for the classic assumptions test the multicollinearity test. A good regression model requires the absence of multicollinearity problems. The results obtained are the tolerance values of 0,888 which means more than 0,1 and the variance inflation factor (VIF) 1,126 which means less than 10. Thus, it can be concluded that in the regression model didn't occur multicollinearity. Then look for the heterokedastisitas test with a spearman's rho. Significance value of  $X_1$  (learning media) for 0,788 > 0,05 and significance  $X_2$  (motivation learning) for 0,637 > 0,05. Since the significance value of more than 0,05 the the regression model didn't occur heterokedastisitas. Regression equation obtained is  $\hat{Y} = 53,335 + 0,154X_1 + 0,126X_2$ . Test the Hypothesis that the  $F$  test in ANOVA table produce  $F_{count} (18,645) > F_{table} (3,153)$ . This means that  $X_1$  (learning media) and  $X_2$  (motivation learning) simultaneously affect the  $Y$  (learning outcomes).  $T$  test produce  $t_{count}$  of  $X_1$  (learning media) is  $(4,014) \geq t_{table} (2,002)$  and  $X_2$  (motivation learning)  $(2,996) \geq t_{table} (2,002)$ . Because  $t_{count} > t_{table}$ , it can be concluded that there is a positive influence on the learning media and motivation learning towards learning outcomes. The results of these studies concluded that there is a positive influence between learning media and motivation learning towards learning outcomes. Then a coefficient of determination of test results obtained 38,7% variable learning outcomes ( $Y$ ) determined by  $X_1$  (learning media) and  $X_2$  (motivation learning).

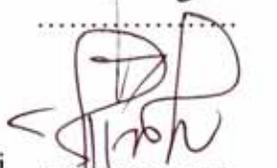
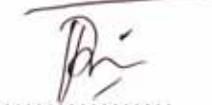
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus**

**NIP. 19671207199231001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<u>Dr. Saparuddin M, SE. M.Si</u> NIP. 197701152005011001	Ketua	 .....	16 Juli 2013
<u>Roni Faslah, S.Pd, MM.</u> NIP.197510152003121001	Penguji Ahli	 .....	15 Juli 2013
<u>Osly Usman, SE, M.Bus, Mgt</u> NIP.197401152008011008	Sekretaris	 .....	16 Juli 2013
<u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM.</u> NIP.195904031984032001	Pembimbing I	 .....	12 Juli 2013
<u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP.198303242009122002	Pembimbing II	 .....	12 Juli 2013

Tanggal Lulus : 11 Juli 2013

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013

METRAI  
TEMPEL  
31022ABF471474048  
6000  
Riky Dulfan Sitanggang

No. Reg. 8105092782

***Lembar Persembahan***

***“.... persembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah, itu adalah ibadahmu yang sejati”***

***Roma 12:1***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan anugerahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan saya juga bersyukur bisa mengerjakan skripsi ini dengan sesuai kemampuan yang saya miliki.

Skripsi ini saya tulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun judul yang saya gunakan adalah mengenai “pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N 13 Jakarta”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Ibu Dra. RR. Ponco Dewi K. MM. selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Darma Rika Swaramarinda M.SE. selaku dosen pembimbing dua dan selaku ketua konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah banyak memberikan saran , motivasi dan arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Saparuddin, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

5. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat mencapai tahapan kehidupan saat ini.
7. Abang, kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan moril serta dukungan materil.
8. Teman-teman di kelas Administrasi Perkantoran Reguler 2009 yang telah bersama-sama berjuang selama perkuliahan dan menyelesaikan tahapan akhir dalam perkuliahan ini.
9. Teman-teman di Jurusan Ekonomi Administrasi yang memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman di Persekutuan Mahasiswa Kristen yang telah banyak memberikan doa dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk teman-teman terdekat saya yang telah memberikan dukungan, saya ucapkan terima kasih.

Saya menyadari bahwa skripsi saya ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya minta maaf atas kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Saya berharap agar penelitian skripsi ini menjadi berguna dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11

### **BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN**

#### **HIPOTESIS**

A. Deskripsi Teoretis .....	12
-----------------------------	----

1. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Belajar .....	12
b. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Media Pembelajaran .....	18
a. Pengertian Media.....	18
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
c. Penggunaan Media Pembelajaran .....	25
3. Motivasi Belajar .....	30
a. Pengertian Motivasi.....	30
b. Pengertian Motivasi Belajar .....	31
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Perumusan Hipotesis.....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian .....	46
2. Waktu Penelitian.....	46
C. Metode Penelitian .....	47
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	48
1. Hasil Belajar (variable Y).....	48
a. Definisi Konseptual.....	48

b. Definisi Operasional .....	48
2. Media Pembelajaran (Variabel $X_1$ ).....	49
a. Definisi Konseptual.....	49
b. Definisi Operasional .....	49
c. Kisi-kisi instrument media pembelajaran .....	49
d. Validasi instrument media pembelajaran.....	50
3. Motivasi Belajar (Variabel $X_2$ ).....	52
a. Definisi Konseptual.....	52
b. Definisi Operasional .....	52
c. Kisi-kisi instrument motivasi belajar .....	53
d. Validasi instrument motivasi belajar .....	54
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	56
G. Analisis Data .....	57
1. Uji Persyaratan Analisis .....	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Linearitas .....	58
2. Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Uji Multikolinearitas .....	59
b. Uji Heterokedastisitas .....	60
3. Persamaan Regresi Berganda .....	60
4. Uji Hipotesis .....	61
a. Uji t .....	61
b. Uji F .....	62

5. Analisis Koefisien Determinasi .....	63
---	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	64
1. Data Variabel Y (Hasil Belajar) .....	64
2. Data Variabel $X_1$ (Media Pembelajaran) .....	65
3. Data Variabel $X_2$ (Motivasi Belajar) .....	67
B. Analisis Data.....	70
1. Uji Persyaratan Analisis .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Linearitas .....	72
2. Uji Asumsi Klasik .....	73
a. Uji Multikolinearitas .....	73
b. Uji Heterokedastisitas .....	74
3. Persamaan Regresi Berganda .....	76
4. Uji Hipotesis .....	77
a. Uji t .....	77
b. Uji F .....	78
5. Analisis Koefisien Determinasi .....	79
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	80
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	82

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
III. 1	Teknik Pengambilan Sample .....	48
III. 2	Tabel Instrumen Variabel $X_1$ (Media Pembelajaran) .	50
III. 3	Skala Penilaian Variabel $X_1$ (Media Pembelajaran)...	50
III. 4	Tabel Instrumen Variabel $X_2$ (Motivasi Belajar).....	54
III. 5	Skala Penilaian Variabel $X_2$ (Motivasi Belajar) .....	55
IV. 1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) .....	65
IV. 2	Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran...	67
IV. 3	Rata-rata hitung skor indikator media pembelajaran..	68
IV. 4	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	69
IV. 5	Rata-rata hitung skor sub indikator motivasi belajar..	70
IV. 6	Hasil Uji Normalitas .....	72
IV. 7	Hasil Uji Linieritas $X_1$ dengan Y .....	73
IV. 8	Hasil Uji Linieritas $X_2$ dengan Y .....	74
IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
IV. 10	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	76
IV. 11	Hasil Uji Regresi Berganda .....	77
IV. 12	Hasil Uji t.....	78
IV. 13	Hasil Uji F .....	79
IV. 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80
IV. 15	Interval Koefisien .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Permohonan izin penelitian.....	89
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian .....	90
Lampiran 3	Skor Hasil Uji Coba Variabel X <sub>1</sub> .....	91
Lampiran 4	Skor data reliabilitas variable X1 .....	92
Lampiran 5	Skor Hasil Final Variabel X1 .....	93
Lampiran 6	Skor Hasil Uji Coba Variabel X2.....	94
Lampiran 7	Skor Data Reliabilitas Variabel X2 .....	95
Lampiran 8	Skor Hasil Final Variabel X2 .....	96
Lampiran 9	Daftar Nilai KKPI (Variabel Y) .....	97
Lampiran 10	Perhitungan Data Variabel Y.....	98
Lampiran 11	Perhitungan Data Variabel X1.....	99
Lampiran 12	Perhitungan Data Variabel X2.....	100
Lampiran 13	Tabel r Product Moment.....	101
Lampiran 14	Tabel Distribusi Student's t .....	102
Lampiran 15	Tabel Distribusi F .....	103
Lampiran 16	Data Mentah Sampel Kelas XI AP SMKN 13 Jakarta	104
Lampiran 17	Kuesioner Final.....	105
Lampiran 18	Kuesioner Uji Coba .....	106

Lampiran 19	Output Uji Normalitas .....	107
Lampiran 20	Output Uji Linieritas.....	108
Lampiran 21	Output Uji Asumsi Klasik .....	109
Lampiran 22	Output Regresi Ganda, Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi.....	110

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
II. 1	Kerucut Pengalaman Dale .....	25
IV. 1	Histogram Hasil Belajar .....	65
IV. 2	Histogram Media Pembelajaran .....	66
IV. 3	Histogram Motivasi Belajar.....	69
IV. 4	<i>Normal Probability Plot</i> .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada masa kini sudah mengalami kemajuan menuju kearah yang lebih baik. Jika dilihat dalam realita yang terjadi saat ini, pendidikan menjadi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan maka manusia dapat mencari jalan keluar dari permasalahan yang ditemukannya dikehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, manusia akan terus menjalani pendidikan sepanjang kehidupannya, karena manusia merupakan makhluk yang terus belajar sepanjang hidupnya.

Belajar dilakukan manusia merupakan hal yang penting, karena tanpa belajar manusia tidak akan bisa menjalani kehidupannya. Belajar menurut Purwanto adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.<sup>1</sup> Perubahan yang terjadi dalam perilaku seseorang setelah mengalami proses belajar, cenderung menetap dan selalu bertahan dalam diri seseorang sepanjang hayat hidupnya.

Belajar yang dilakukan manusia dalam kehidupannya, memiliki proses dalam pelaksanaannya. Urutan dalam proses belajar yaitu input, proses dan output. “Input” dalam belajar adalah siswa atau individu yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran atau yang akan melaksanakan proses belajar. Sedangkan “proses” adalah kegiatan belajar yang di alami oleh siswa atau individu, selama proses belajar guru akan menjadi pengarah dalam kegiatan belajar. Dan terakhir, ketika

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta, 2009. Pustaka pelajar. Hal: 38

siswa sudah mengalami proses belajar, maka yang dihasilkan oleh siswa setelah kegiatan belajar disebut hasil belajar. Hasil belajar itu disebut “output”, hasil belajar memiliki berbagai bentuk yaitu berbentuk pengetahuan, pemahaman dan keterampilan. Dari hasil belajar inilah siswa dapat dikatakan sudah mengikuti proses belajar. Hasil belajar sangat penting bagi pendidikan, karena tanpa menghasilkan hasil belajar maka pendidikan tidak akan berguna bagi individu yang menjalani proses belajar.

Dalam proses belajar yang dialami siswa ternyata terdapat faktor-faktor pendukung yang dapat mendukungnya dalam proses belajar. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang tepat, jika faktor pendukung dalam belajar terpenuhi dengan baik. Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam proses belajar adalah dukungan dari orang tua.

Dukungan orang tua memiliki peranan yang penting dalam diri siswa selama proses belajar di sekolah. Dukungan orang tua yang tepat bagi siswa adalah ketika orang tua dengan terus menerus memperhatikan perkembangan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Orang tua juga harus memperhatikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan memberikan apresiasi ketika siswa telah berhasil mendapatkan prestasi, begitu juga sebaliknya ketika siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan maka orang tua harus memberikan dukungan agar siswa mau memperbaiki diri dan meningkat prestasinya.

Tanpa dukungan yang tepat dari orang tua, maka siswa akan cenderung malas selama proses belajar dan siswa akan berpikir bahwa proses belajar yang dilakukannya tidak diperdulikan oleh orang tua. Di Indonesia terdapat kasus yang

cukup menyedihkan mengenai dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, yaitu melihat kondisi perekonomian Negara Indonesia yang cenderung rendah, ternyata terdapat kasus yang menyebutkan orang tua tidak lagi memikirkan pendidikan anaknya, karena desakan ekonomi yang rendah. Dengan desakan ekonomi yang membuat biaya hidup semakin tinggi, maka ada banyak orang tua yang mendesak agar anaknya cepat bekerja untuk membantu orang tua dalam mencukupi biaya hidup keluarga.

Tanpa dukungan orang tua tentunya pendidikan yang diterima oleh anak menjadi kurang baik, sehingga anak akan cenderung tidak memahami dengan baik arti pendidikan dalam kehidupannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses belajar yang di alami si anak, dan anak akan cenderung berpikir cepat bekerja dan mendapatkan uang, tanpa mendapatkan pendidikan yang cukup. Dengan pemikiran seperti itu, maka hasil belajar yang akan dihasilkan si anak dari proses belajar akan menjadi rendah. Hasil belajar akan menjadi rendah karena, proses belajar dilakukan oleh individu yang kurang serius dalam melaksanakan proses pendidikan.

Selain dukungan dari orang tua, yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selanjutnya adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa akan menjadi modal penting untuk siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, maka siswa akan bersemangat dalam menjalani proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Kondisi pergaulan siswa saat ini cenderung merubah siswa menjadi malas belajar, dan tidak berminat untuk menjalani proses belajar. Minat yang rendah

terhadap belajar akan membuat siswa menghasilkan hasil belajar yang rendah, dan tidak berkualitas.

Selain minat belajar siswa yang rendah, keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ternyata dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa, karena dengan disiplin belajar yang baik, maka siswa akan mengikuti proses belajar dengan maksimal, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang jelas. Disiplin belajar siswa dapat dilihat ketika siswa dapat mengatur dirinya untuk kegiatan belajar di sekolah, maupun belajar pribadi di rumah.

Pada keadaan saat ini terlihat siswa kurang begitu disiplin dalam menjalani kegiatan di sekolah. Ketidaksiplinan yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dengan menunda-nunda tugas, maka kegiatan belajar siswa menjadi tidak baik, dan sering mengalami keterlambatan.

Kurangnya disiplin siswa dikarenakan budaya siswa yang kurang baik dalam mengatur waktu untuk kegiatan belajarnya, sehingga yang terjadi adalah disiplin siswa yang semakin menurun dan mengganggu dalam proses belajar. Tentunya dengan kurang baiknya disiplin siswa, maka hasil belajar yang akan dihasilkan oleh siswa juga menjadi kurang baik.

Kurangnya disiplin belajar siswa ternyata berdampak kepada kurangnya kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam proses belajar saat ini siswa tidak lagi bertindak sebagai objek yang menerima ilmu dari guru saja, tetapi siswa juga bertindak sebagai subjek yang mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar. Semakin baik persiapan siswa dalam belajar, maka siswa akan mendapatkan banyak pengetahuan dan meningkatkan pemahamannya dalam

proses belajar. Tetapi banyak ditemukan kasus yang mengatakan siswa kurang siap dalam proses belajar, sehingga membuat siswa kurang baik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kesiapan belajar yang harus dimiliki oleh siswa berupa persiapan mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar. Persiapan yang dilakukan oleh siswa ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung. Budaya mempersiapkan diri sebelum proses belajar berlangsung semakin mengalami penurunan, kesiapan belajar siswa yang rendah juga terlihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa. Banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya, bahkan ada pula yang mengerjakan pekerjaan rumahnya disekolah dengan menyontek kepada teman sekelas.

Dengan kurangnya kesiapan belajar siswa, maka proses belajar akan cenderung berlalu begitu saja tanpa ada hasil baik yang terbentuk. Dan akan muncul hal-hal yang dapat menghambat siswa proses belajar, karena siswa kurang baik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain kesiapan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terdapat juga metode mengajar guru. Dunia pendidikan saat ini telah mengalami banyak kemajuan, salah satu kemajuan yang terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia antara lain metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru mengalami kemajuan kearah yang lebih beragam. yaitu dari metode mengajar ceramah menjadi metode-metode lain yang lebih modern.

Penggunaan metode ceramah pada masa lalu menjadi metode yang paling baik dan paling tepat, dikarenakan guru menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar. Jika ditinjau pada pendidikan masa kini, sudah banyak metode-metode belajar

yang muncul, karena banyaknya inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pendidikan. Dengan adanya inovasi yang dilakukan dalam metode mengajar di dunia pendidikan saat ini, tentunya akan memberikan hal yang baik perkembangan pendidikan siswa saat ini.

Walaupun sudah terjadi pergeseran kearah yang lebih baik dalam hal metode pengajaran yang digunakan, tetapi masih ada beberapa kasus yang ditemukan di Indonesia bahwa guru cenderung masih menggunakan metode ceramah sebagai metode yang utama. Hal ini tentunya dapat memberikan dampak yang kurang tepat bagi hasil belajar siswa, karena siswa akan terbatas dalam pemahaman materi.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru akan memberikan keterbatasan pemahaman bagi siswa. Siswa dalam metode ceramah akan menganggap guru mengetahui segalanya dan mendapatkan pemahaman melalui kata-kata saja tanpa ada pengalaman yang didapatkan siswa. Jika siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar baik dari proses belajar, maka hasil belajar yang akan dihasilkan menjadi tidak baik dan kurang tepat dalam pengaplikasiannya.

Metode ceramah yang masih digunakan dalam beberapa kasus di Indonesia sangat disayangkan masih digunakan, karena melihat perkembangan dunia yang sudah semakin maju, dan dunia telekomunikasi sudah semakin baik, maka seharusnya metode yang digunakan dapat memaksimalkan kemajuan-kemajuan teknologi tersebut.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang dimiliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar.

Motivasi belajar yang baik dapat membentuk karakter siswa yang rajin dalam belajar.

Motivasi belajar yang baik dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar, dan ingin berprestasi dalam kegiatan belajarnya. Kondisi yang cukup menyedihkan terlihat saat ini, yaitu saat siswa yang menjalani kegiatan belajar ternyata memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, dan siswa terlihat tidak bersemangat dalam belajar. hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan seadanya tanpa persiapan dan siswa yang tidak rajin dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa menjadi rendah karena lingkungan disekitarnya yang tidak membudayakan belajar dan cenderung memilih hal-hal yang menyenangkan saja.

Selain metode mengajar guru Motivasi belajar siswa yang rendah ternyata menyebabkan timbulnya hal-hal lain, seperti kenakalan yang dilakukan oleh siswa, dan siswa yang saling berkelahi serta tawuran antar sekolah. Hal-hal ini terjadi karena motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah, siswa saat ini lebih termotivasi untuk menunjukkan dirinya terhadap hal-hal yang negatif dan kurang terpuji.

Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka berdampak pula pada proses belajar yang di alami oleh siswa. Proses belajar yang di alami oleh siswa menjadi kurang bermanfaat, karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk belajar dengan baik. Kurangnya motivasi belajar siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan pengaplikasian hasil belajar juga jadi tidak maksimal.

Proses belajar yang baik adalah ketika siswa dan guru memiliki interaksi yang baik, dan transfer ilmu yang dilaksanakan dapat disampaikan dengan jelas. Dalam proses transfer ilmu, terdapat beberapa hal yang digunakan oleh guru untuk dapat memperjelas ilmu yang disampaikan. Hal yang digunakan oleh guru untuk memperjelas ilmu yang disampaikan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar dan memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran, maka kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru akan meningkat.

Siswa tidak akan memahami pelajaran dengan hanya mendengarkan kata-kata yang disampaikan oleh guru saja, tetapi ada media pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih baik, siswa akan meningkatkan kemampuan imajinasinya dalam membayangkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di Indonesia, ternyata ada banyak kasus yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru ternyata kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan. Hal ini terjadi disebabkan oleh banyak hal, seperti kurang memadainya media pembelajaran yang tersedia disekolah, dan guru kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Selain karena hal-hal tersebut, ternyata terdapat kasus yang menyebutkan bahwa masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah dalam mengajar berdampak juga terhadap kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Peran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang penting. Tetapi jika media pembelajaran yang digunakan kurang tepat bagi materi yang disampaikan, maka siswa akan salah dalam memahami materi yang diharapkan dapat dipahami oleh siswa. Terdapat kasus yang menyebutkan bahwa guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang biasa saja, dengan tidak melihat kondisi yang dibutuhkan oleh siswa. Kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran, dapat membuat siswa tidak berkembang dalam kegiatan belajar mengajar, bahkan dapat membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti proses belajar.

Kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa, karena siswa akan mengalami perbedaan pemahaman mengenai materi yang disampaikan, sehingga siswa menjadi kurang mendapatkan pengalaman mengenai materi yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa hal yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar. Hal-hal tersebut antara lain, metode mengajar guru yang kurang tepat, kurangnya dukungan dari orang tua, lingkungan belajar siswa yang kurang baik, kurangnya disiplin belajar siswa, kesiapan belajar siswa kurang baik, motivasi belajar siswa rendah, kurang baiknya media pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti terfokus pada masalah media pembelajaran yang terdapat dalam proses belajar mengajar dan motivasi belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan identifikasi masalah terhadap penelitian yang akan dilakukan, yakni:

1. Kurangnya dukungan dari orang tua.
2. Rendahnya minat belajar siswa.
3. Rendahnya disiplin belajar siswa.
4. Kurangnya kesiapan belajar siswa.
5. Metode mengajar guru yang kurang tepat
6. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa rendah.
7. Kurang bermanfaatnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang disebutkan di atas, ternyata masalah rendahnya hasil belajar siswa memiliki beberapa faktor penyebab. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah hanya pada : “pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar”. sedangkan media pembelajaran yang diteliti dibatasi pada manfaat penggunaan media pembelajaran oleh guru berupa Komputer, LCD, Buku, LKS, Modul, dan papan tulis.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, untuk pertimbangan guru dalam menyesuaikan media pembelajaran pada proses belajar dan memahami cara memotivasi siswa agar menghasilkan hasil belajar yang baik.
3. Bagi siswa, untuk memberikan pemahaman dalam meningkatkan hasil belajar dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

**BAB II**  
**PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN**  
**HIPOTESIS**

**A. Deskripsi Teoretis**

**1. Hasil Belajar**

**a. Pengertian Belajar**

Dalam dunia pendidikan yang menjadi landasan utama adalah belajar. Dengan belajar maka seseorang dapat menambah wawasan pengetahuan dalam dirinya. Menurut Winkel yang dikutip oleh Purwanto, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>1</sup> seperti yang disebutkan Winkel, maka belajar dapat dilakukan seseorang dimanapun dia berada dengan melakukan interaksi aktif dengan lingkungan. Winkel juga menyebutkan bahwa hasil dari belajar itu adalah perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil-hasil yang didapatkan dari belajar ini akan cenderung menetap dalam diri seseorang yang melakukan belajar.

Perubahan yang dialami seseorang dalam belajar diperoleh melalui usaha seseorang dalam proses belajar dan bukan karena kematangan seseorang. Menurut Dahar yang dikutip oleh Purwanto, belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati melalui kaitan antara stimulus dan respons menurut prinsip yang mekanistik.<sup>2</sup> Dapat dijelaskan dari pendapat Dahar bahwa dalam belajar terdapat

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta, 2009. Pustaka pelajar. Hal: 39

<sup>2</sup> *ibid*

rangsangan dan respon, dari rangsangan atau permasalahan yang ditemui dalam kehidupan maka seseorang dapat melakukan respon dengan melakukan proses belajar, sehingga seseorang dapat mencari tahu jalan keluar dari permasalahan yang muncul.

Pendapat lain mengenai belajar adalah menurut Dimiyati dan Mudjiono, yang menyebutkan, belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.<sup>3</sup> Dari pendapat Dimiyati dan Mudjiono di atas dapat dijelaskan bahwa siswa berperan aktif dalam proses belajar yang dialaminya, sehingga siswa tidak lagi sebagai objek belajar, tetapi sebagai subjek yang melakukan proses belajar.

Pendapat berbeda disampaikan oleh Oemar Hamalik, yang menyebutkan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.<sup>4</sup> Dari pendapat Oemar Hamalik di atas, disebutkan bahwa belajar suatu proses yang dialami oleh siswa. Proses dalam belajar dapat ditafsirkan sebagai berikut; input, proses dan output. Input dalam hal ini adalah siswa yang belum mendapatkan pembelajaran, sedangkan proses dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Kemudian yang terakhir setelah proses sudah terjadi, yang terjadi selanjutnya adalah output. Output inilah yang disebut hasil belajar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai pengertian belajar, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami oleh siswa atau seseorang untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, yang dapat

---

<sup>3</sup> Dimiyati, *belajar dan pembelajaran*. (2009). PT. Rineka Cipta. Jakarta. Hal : 7

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 27

digunakan untuk mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang ditemui dikehidupan sehari-hari.

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran menjadi arti yang penting, hal ini dikarenakan hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Oemar Hamalik berpendapat bahwa ;

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>5</sup>

Dari pendapat Oemar Hamalik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berupa perubahan tingkah laku yang di alami oleh individu yang melakukan proses belajar. Perubahan tingkah laku tersebut dijelaskan dalam hal dari tidak tahu menjadi tahu mengenai sesuatu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti terhadap sesuatu.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>6</sup> Pendapat dari Nana Sudjana serupa dengan pendapat dari Oemar Hamalik, bahwa hasil belajar yang diterima oleh siswa didapatkan setelah seseorang atau siswa tersebut telah mengalami proses belajar.

Sedangkan pendapat berikutnya mengenai hasil belajar di jelaskan oleh Winkel yang dikutip oleh Purwanto, yaitu;

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi

---

<sup>5</sup> *ibid*

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (2011). PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. h:22

tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>7</sup>

Dari pendapat Winkel di atas, ternyata terdapat kesamaan dengan pendapat dengan Oemar Hamalik, yaitu sama-sama menyebutkan terjadinya perubahan, baik itu sikap maupun tingkah laku seseorang yang mengalami proses belajar. Tetapi pada pendapat Winkel terdapat bahan acuan yang menjadi aspek perubahan yang dialami oleh seseorang yang mengalami proses belajar, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow.

Pendapat lain mengenai hasil belajar di ungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran”, yaitu;

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>8</sup>

Dari pendapat Dimiyati dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi selama proses belajar. Dimiyati membagi hasil belajar menjadi 2 sisi, yaitu dari sisi guru dan dari sisi siswa. Dari sudut pandang guru hasil belajar dapat berguna untuk evaluasi sejauh mana pemahaman siswa setelah mendapatkan pengajaran dari guru, dan berguna juga untuk membuat perbaikan diri atau evaluasi terhadap materi yang disampaikan atau terhadap cara menyampaikan materi. Sedangkan dari sudut pandang siswa hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan diri dan melakukan perbaikan dalam cara belajar.

Pada buku yang sama yaitu buku yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran”, Dimiyati dan Mudjiono lebih memperjelas tentang hasil belajar, yaitu;

---

<sup>7</sup> Purwanto. *Op cit.* h:45

<sup>8</sup> Dimiyati, Mudjiono. *Op cit.* h:3

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>9</sup>

Dari pendapat Dimiyati dan Mudjiono tersebut terdapat jenis-jenis ranah yang dijadikan sebagai bentuk dari hasil-hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah yang menjadi bentuk dari hasil belajar ini digunakan untuk menjadi penilaian hasil belajar siswa, yang sudah menyelesaikan proses belajar.

Ketiga ranah yang dijadikan bentuk dari hasil belajar, digunakan untuk memberikan penilaian hasil belajar siswa pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono mengenai jenis-jenis ranah diperjelas oleh pendapat Benyamin S. Bloom. Menurut Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana, yaitu;

Klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- a. ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni 1) gerakan reflex, 2) keterampilan gerak, 3) kemampuan perseptual, 4) keharmonisan atau ketepatan, 5) gerakan keterampilan kompleks dan 6) gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>10</sup>

Dari pendapat Bloom di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa terbagi menjadi tiga ranah, kemudian pada setiap tiga ranah tersebut terdapat pembagian lainnya, yang terdiri dari karakteristik-karakteristik

---

<sup>9</sup> *Ibid* h. 250-251.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Loc cit*

dari masing-masing ranah tersebut. Dengan pembagian berdasarkan tiga ranah tersebut, maka hasil belajar siswa dapat diketahui secara spesifik, sehingga peningkatan kemampuan siswa dapat dikelola dengan baik oleh pendidik.

Tidak hanya Bloom yang mengklasifikasikan hasil belajar menjadi beberapa ranah, ada beberapa ahli lain yang juga mengklasifikasikan hasil belajar menjadi beberapa ranah yaitu pendapat dari Howard Kingsley, menurut Howard Kingsley dikutip oleh Nana Sudjana, yaitu:

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yakni, (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, masing-masing dari hasil belajar dapat di isi dengan bahan yang telah ditetapkan kurikulum.<sup>11</sup>

Pendapat dari Howard tidak berbeda jauh dengan pendapat dari Bloom, Howard menambahkan karakteristik lain pada setiap ranah yang serupa dengan ranah yang dikemukakan oleh Bloom. Contohnya pada ranah keterampilan ditambahkan kebiasaan, kemudian pada ranah pengetahuan ditambahkan pengertian, dan pada ranah sikap ditambahkan cita-cita. Penambahan karakteristik lain tersebut diberikan untuk memperjelas setiap ranah pada hasil belajar.

Ahli lain yang membagi hasil belajar menjadi beberapa ranah adalah Gagne. Pembagian hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne dikutip oleh Nana Sudjana, yaitu; Lima kategori hasil belajar yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan (e) keterampilan motoris.<sup>12</sup> Pembagian hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne masih serupa dengan yang dikemukakan oleh Bloom, tetapi Gagne menjelaskan pembagian hasil belajar tersebut menjadi lima kategori.

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

Berdasarkan pendapat para ahli di atas yang mengemukakan tentang hasil belajar, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan akan menetap dalam diri siswa secara permanen, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa yang terbagi menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media**

Sebelum membahas lebih jauh mengenai media pembelajaran, dapat dijelaskan terlebih dahulu mengenai media itu sendiri. “Media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.<sup>13</sup> Arti pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa media merupakan perantara atau pengantar sesuatu yang ingin disampaikan, dalam hal ini yang ingin disampaikan adalah materi pelajaran yang disampaikan guru selama proses belajar mengajar.

Media menjadi penting peranannya dalam kegiatan belajar dan mengajar, karena kegunaannya dalam mengirimkan pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa. Seperti pendapat dari Rusma, dkk yang mengatakan bahwa media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.<sup>14</sup> Karena walaupun komunikasi secara verbal menjadi cara yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada orang lain, tetapi dengan adanya media, maka pesan yang

---

<sup>13</sup> Rudi susilana, *Media Pembelajaran. Hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian.* (2008). Bandung. Jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan FIP UPI. Hal : 5

<sup>14</sup> Rusma, dkk. *Pembelajaran berbasis TIK mengembangkan profesionalitas guru.* (2011). Rajawali Pers. Jakarta. Hal : 60

ingin disampaikan akan lebih jelas, dan akan memberikan banyak hal untuk dibahas dalam kegiatan belajar dan mengajar.

#### **b. Pengertian Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran atau disebut media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software). Media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut.<sup>15</sup>

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran. Selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran, maka siswa akan dapat memiliki imajinasi berpikir yang baik. Dan kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lebih menarik.

Dalam memahami arti dari media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar, ada beberapa pendapat ahli yang menyebutkan apa itu media pembelajaran. Pendapat ahli yang pertama adalah pendapat dari Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Azhar Arsyad. Yaitu;

---

<sup>15</sup> Rudi susilana, *Op cit* h : 6

<sup>16</sup> *Ibid* h:7

Secara implisit Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.<sup>17</sup>

Menurut pendapat Gagne dan Briggs, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan selama proses belajar mengajar, untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Gagne dan Briggs, menyebutkan beberapa alat, antara lain; buku, tape recorder, slide, gambar, grafik, dll. Alat-alat tersebut digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan jelas memahami materi pelajaran.

Pendapat lain yang menyatakan bahwa media pembelajaran berupa alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran disebutkan oleh Rusma, dkk. Yaitu; Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>18</sup> Serupa dengan pendapat Azhar Arsyad, pendapat dari Rusma, dkk. Menyebutkan media pembelajaran berupa alat. Rusma dkk menambahkan bahwa alat yang digunakan sebagai media pembelajaran ternyata adalah bentuk stimulus yang memberikan rangsangan kepada siswa untuk menerima pesan pembelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ternyata tidak dibatasi oleh penggunaan alat saja, ada banyak media pembelajaran yang menampilkan gambar dari slide, buku atau dari surat kabar yang sebisa mungkin bisa dimanfaatkan untuk menjadi media pembelajaran. Hal apapun dapat digunakan untuk menjadi media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat dibuat dengan segala sesuatu yang tersedia dan sesuai dengan proses belajar yang

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (2009). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal: 4.

<sup>18</sup> Rusma, dkk. *Op cit*. h : 60

sedang dilakukan.. Media pembelajaran dapat digunakan dari segala sesuatu, disebutkan oleh beberapa pendapat ahli, salah satunya adalah pendapat dari Miarso. Miarso menyebutkan bahwa;

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.<sup>19</sup>

Dari pendapat Miarso diatas ternyata media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menjadi media pembelajaran, jadi tidak terfokus terhadap alat-alat tertentu saja yang digunakan untuk menjadi media pembelajaran. Miarso menyebutkan segala sesuatu tersebut dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan untuk siswa menjadi terdorong mengikuti proses belajar.

Pendapat ahli lain menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah berupa sarana untuk memberikan rangsangan, pendapat tersebut disebutkan oleh Briggs. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si belajar, supaya proses belajar terjadi.<sup>20</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran, maka siswa dapat menerima rangsangan untuk membuat proses belajar menjadi efisien dan efektif.

Pendapat lain mengenai media pembelajaran disebutkan oleh Yudhi Munadi, yang menyebutkan, yaitu;

Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai media pembelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid* h: 170

<sup>20</sup> Yusufhandi Miarso, *menyemai benih teknologi pendidikan*. (2007). Kencana. Jakarta, Hal: 457

<sup>21</sup> Yudhi Munadi, *Op cit*. h: 5

Yudhi Munadi menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan penyalur atau penghubung pesan pembelajaran selain guru itu sendiri, dan penggunaan media pembelajaran diciptakan secara terencana oleh guru agar menyalurkan pesan pembelajaran yang tepat kepada siswa.

Pendapat serupa disebutkan oleh Azhar Arsyad mengenai media pembelajaran, yaitu;

Media pembelajaran adalah Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.<sup>22</sup>

Azhar Arsyad menyebutkan bahwa media akan disebut menjadi media pembelajaran jika media tersebut membawa pesan-pesan yang bertujuan instruksional dan mengandung maksud-maksud pengajaran. Jika media tersebut hanya menyampaikan informasi yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran, maka media tersebut tidak dapat disebut media pembelajaran.

Pendapat selanjutnya mengenai media pembelajaran adalah menurut Miarso, yang menyebutkan bahwa;

Media pembelajaran sebagai segala bentuk saluran baik tercetak maupun audio visual yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.<sup>23</sup>

Dari pendapat miarso di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memberikan dampak bagi diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pendapat serupa disebutkan oleh Muhammad Ali yang berpendapat, bahwa;

---

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *media pembelajaran*. (2009). Raja Grafindo. Jakarta. Hal : 4

<sup>23</sup> Wahyu Sri, *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*. (Jakarta: CV Multi Karya Mulia, 2007) h: 138

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

Muhammad Ali juga menjelaskan mengenai dampak penggunaan media pembelajaran, yang dapat memberikan rangsangan dalam bentuk pikiran, perhatian dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru, berupa alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, ada beberapa alat yang dapat digunakan guru pada materi pelajaran, seperti Komputer, LCD, buku, LKS, Modul, Papan tulis. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai contoh-contoh dari media pembelajaran, pendapat yang pertama disebutkan oleh Bretz yang dikutip oleh Ahmad Rohani

Bretz mengelompokkan media kedalam tujuh kelas yang dikutip oleh Ahmad Rohani yaitu:

Kelas I : *Media audio – motion – visual*

Media yang paling lengkap dalam arti penggunaan dalam segala kemampuan audio dan visual meliputi televisive, sound, film dan video tape.

Kelas II : *media audio – still – visual*

Media yang dapat menampilkan suara maupun gambar tanpa gerak meliputi sound film-strip, sound slide set, rekaman still TV.

Kelas III : *media audio – semination*

Media yang berkemampuan untuk menampilkan suara motion yang berupa titik-titik, tidak secara utuh misalnya *telewriting* dan *recorder telewriting*

Kelas IV : *media motion – visual*

Mempunyai kemampuan seperti media kelas I, kecuali suara (audio) yaitu berupa media silent film

Kelas V : *media still – visual*

Berkemampuan untuk menyampaikan informasi secara visual, tetapi tidak menyajikan motion, misalnya halaman cetakan, film-strip, gambar.

Kelas VI : *media audio*

Media yang menggunakan suara semata-mata misalnya radio, telepon, audio tape recorder.

---

<sup>24</sup> Muhammaad Ali, *Guru dalam proses belajar mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)

Kelas VII : media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa symbol-simbol tertentu saja.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat dari Bretz maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak jenis yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan oleh guru. Pendapat selanjutnya disebutkan oleh Kemp & Dayton yang dikutip oleh Azhar Arsyad, bahwa;

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi delapan jenis, yaitu media cetakan (buku, modul dan LKS), media pajang, overhead transparencies, rekaman audiotape, slide, penyajian multi-image, rekaman video, dan Komputer.<sup>26</sup>

Pengelompokan media pembelajaran yang disebutkan oleh Kemp & Dayton serupa dengan yang disebutkan oleh Bretz, terdapat beberapa macam jenis media yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Pendapat serupa juga disebutkan oleh Ahmad Rohani mengenai macam-macam media pembelajaran;

Media visual (indra penglihatan) dibagi menjadi 2 yaitu projected dan non projected.

- a. Projected media: penampilannya perlu proyeksi
  - Slide dan film (bisu)
  - Film-strip/loop-loop
  - Overhead projector
  - Epidiascop/episcop
- b. Non-projected media: penampilannya tidak perlu proyeksi.
  - Wallsheets (papan tulis, peta, chart, diagram, poster)
  - Model (mook up, miniature, dan maket)
  - Objek (specimen)<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai jenis-jenis media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

<sup>25</sup> Ahmad Rohani, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1997. h: 34

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2004, h:3

<sup>27</sup> Ahmad Rohani, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1997

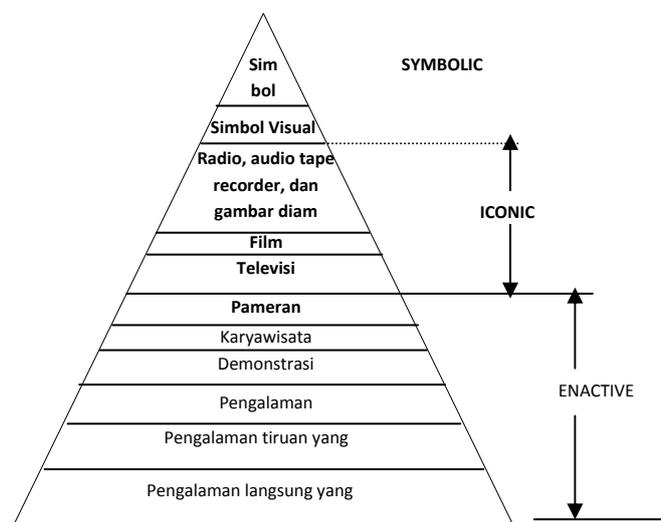
### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dengan memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, tentunya media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran akan memberikan tambahan bagi pengalaman siswa selama proses belajar mengajar.

Guru yang menjadi pendidik dan pemimpin selama proses belajar mengajar tidak akan bisa memberikan pengalaman yang luas kepada siswa mengenai materi pelajaran yang diberikan. Karena sebagai manusia guru juga memiliki keterbatasan. Oleh karena itu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan menjadi bagian yang penting untuk digunakan.

Siswa dalam proses belajar ternyata memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu sebagai pendidik, guru harus dapat membuat penjelasan materi agar dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Edgar Dale membuat kerucut pengalaman atau *cone experiment*, Kerucut pengalaman dapat diperjelas dengan gambar berikut;

**Gambar II.1**



*Kerucut Pengalaman Dale*

Berdasarkan kerucut pengalaman Dale, dapat terlihat bahwa jika pengalaman langsung yang diberikan kepada siswa, maka tingkat pemahamannya akan lebih baik. Dan jika menggunakan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran akan lebih dipahami oleh siswa dari pada guru hanya memberikan penjelasan menggunakan simbol verbal atau metode ceramah. Karena seperti pendapat Edgar Dale, bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal.

Penggunaan media pembelajaran akan memberikan rangsangan bagi siswa untuk dapat memahami mengenai materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Ada beberapa ahli yang menyebutkan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran, pendapat yang pertama yaitu pendapat dari Wahyu Sri Ambar Arum, yang menyebutkan bahwa;

Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, karena dengan media pembelajaran suasana kelas menjadi hidup dan menghindarkan dari suasana monoton/membosankan.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat dari Wahyu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan menghindarkan suasana yang monoton/membosankan yang sering terjadi dalam proses belajar. Suasana akan menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa jika guru mengkombinasikan penggunaan media pembelajaran dengan penjelasan materi.

Pendapat selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran, yaitu disampaikan oleh Dewi dan Eveline, yang menyebutkan bahwa: Penggunaan

---

<sup>28</sup> Wahyu sri ambar arum. *Manajemen Sarana dan prasarana pendidikan*. (Jakarta: CV. Multi Karya Mulia, 2007). h:138

media pembelajaran diharapkan dapat merangsang pikiran, kemampuan, perhatian, perasaan dan memberikan focus dalam berdiskusi.<sup>29</sup> Dari pendapat Dewi dan Eveline, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang penting untuk mengkondisikan siswa selama proses belajar berlangsung, agar siswa dapat focus, perhatian, dan menjalani proses belajar dengan baik.

Pendapat selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran, yaitu disampaikan oleh Suparno, yang menyebutkan bahwa: Penggunaan media pembelajaran merupakan pemanfaatan dari sumber belajar yaitu berupa media. Jika digunakan dalam intensitas yang besar maka dapat merangsang pikiran, kemauan, kemampuan dan perhatian siswa/murid.<sup>30</sup> Pendapat suparno memiliki pengertian yang sama dengan pendapat dari Dewi dan Eveline, Suparno menjelaskan bahwa siswa dapat dikondisikan dalam selama kegiatan belajar sehingga dapat menjalani kegiatan belajar dengan jelas. Pengkondisian siswa tersebut dengan menggunakan media pembelajaran, yang membuat pikiran siswa berkembang, kemauan siswa meningkat, kemampuan siswa bertambah dan perhatian siswa tetap focus.

Pendapat ahli selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran disebutkan oleh Yusufhandi Miarso, yang menyebutkan bahwa;

Penggunaan media pembelajaran yaitu memanfaatkan media-media yang tersedia dalam sekolah untuk kegiatan belajar mengajar dan dapat menghasilkan perhatian dan kemampuan anak didik.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Dewi Salma dan Eveline Siregar. *Mozaik teknologi pendidikan* (Jakarta: diterbitkan atas kerja sama universitas negeri Jakarta jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan, 2006). h: 10

<sup>30</sup> Suparno dkk. *Dimensi-dimensi mengajar* (Bandung: Penerbit sinar baru, 1990). h: 129

<sup>31</sup> Yusufhandi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan pengertian dan penerapannya di Indonesia*. (Jakarta: CV Rajawali, 1990) h:48

Berdasarkan pendapat dari Miarso, maka dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran dapat menghasilkan perhatian siswa yang lebih baik dalam materi pelajaran.

Pendapat selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran disebutkan oleh Sudarwan Danim, yang menyebutkan bahwa;

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah pemakaian alat-alat pengajaran oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar yang baik dan menghasilkan adanya timbal balik dari siswa<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat dari Sudarwan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memberikan suasana belajar yang baik, dan membuat siswa menjadi lebih mengerti tentang materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan hal yang positif selama proses belajar mengajar terjadi, sehingga siswa akan memahami makna yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Berikut ada beberapa ahli yang menyebutkan manfaat media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Pendapat yang pertama yaitu menurut Kemp dan Dayton, yaitu;

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan

---

<sup>32</sup> Sudarwan Danim, *media komunikasi pendidikan pelayanan profesional pembelajaran dan mutu hasil belajar* (Jakarta; bumi aksara, 2004.) h: 34

7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah kearah yang positif.<sup>33</sup>

Seperti yang disebutkan diatas mengenai kontribusi atau manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, maka dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran akan bermanfaat dan memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar.

Manfaat lain mengenai media pembelajaran menurut Daryanto, yang ditulis dalam buku yang berjudul media pembelajaran, yaitu;

1. Menampilkan benda atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.  
Melalui gambar, video atau film
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jauh, berbahaya, maupun terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
4. Mengamati binatang-binatang yang sukar diamati karena sulit ditangkap.
5. Dengan mudah membandingkan sesuatu.
6. Dapat melihat secara cepat proses yang berlangsung lama.
7. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
8. Dapat mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.* h: 23

<sup>34</sup> Daryanto. *Media Pembelajaran*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2010. Bandung. h: 9

Dari manfaat-manfaat yang telah disebutkan di atas, tentunya dapat diketahui bahwa media pembelajaran ternyata sangat bermanfaat bagi kegiatan proses belajar mengajar, oleh karena itu sebagai pendidik, guru harus dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah penggunaan segala sesuatu oleh pendidik dalam memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dengan jelas dan efektif yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga siswa memiliki pemahaman yang seragam selama proses belajar berlangsung.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat di dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>35</sup> Motivasi menjadi sebuah tenaga pendorong bagi seseorang untuk dapat melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan.

Rich Korb menyebutkan pengertian motivasi yaitu *Motivation is usually defined by psychologists as the processes involved in arousing, directing and sustaining behavior.*<sup>36</sup>, dari pendapat Rich Korb dapat diartikan yaitu Motivasi dapat di definisikan oleh psikolog sebagai proses yang menyangkut sikap membangkitkan, menopang, dan mengarahkan. Dari pendapat Korb disebutkan

---

<sup>35</sup> Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (2009). Bumi Aksara. Jakarta. Hal:3

<sup>36</sup> Rich Korb. *Motivating defiant & disruptive students to learn*. (2010). USA. P.6

bahwa motivasi merupakan proses yang terdapat dalam diri manusia, yang terdiri dari membangkitkan, menopang dan mengarahkan sikap manusia.

Dari pendapat mengenai motivasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang terdapat dalam diri individu untuk dapat menggerakkan dan membangkitkan keinginan individu tersebut untuk melakukan sesuatu.

#### **b. Pengertian Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar siswa terkadang tidak dapat bertahan lama untuk dapat memahami penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rasa bosan atau jenuh yang dimiliki oleh siswa muncul ketika jam pelajaran sekolah sudah masuk jam terakhir atau saat siswa sudah mulai jenuh dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat diatasi dengan menemukan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kembali konsentrasi terhadap pelajaran. Seperti pendapat dari Sardiman, yaitu;

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa, yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat dari Sardiman diatas, maka pendidik dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran, dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa dapat memiliki daya penggerak untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

Beberapa pendapat ahli memberikan pendapat tentang motivasi belajar, yang pertama adalah pendapat dari Hamzah, yang menyebutkan bahwa, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang

---

<sup>37</sup> Sardiman. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. (2008). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal : 102

sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>38</sup> Menurut Hamzah motivasi belajar merupakan dua dorongan yang terdapat dalam diri siswa, baik itu dari diri individu itu sendiri, maupun motivasi yang berasal dari luar individu tersebut. Untuk dapat meningkatkan konsentrasi siswa yang mulai hilang, maka guru dapat memberikan dorongan internal ke dalam diri siswa, sehingga siswa kembali konsentrasi dalam memahami pelajaran. Hamzah juga menambahkan mengenai motivasi belajar, yaitu;

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsic*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat dari Hamzah, maka motivasi belajar dapat timbul karena faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. dengan memahami faktor dalam diri siswa, maka pendidik dapat mengendalikan motivasi belajar yang dimiliki siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pendapat selanjutnya mengenai motivasi belajar adalah pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono, yang menyebutkan. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.<sup>40</sup> serupa dengan pendapat Hamzah, menurut Dimiyati dan Mudjiono motivasi belajar dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan segi kejiwaan dalam diri siswa yang mengalami perkembangan. Yang artinya segi kejiwaan tersebut dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan gairah belajar siswa.

---

<sup>38</sup> Hamzah, *Op cit.* Hal: 23

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> Dimiyati, Mudjiono. *Op cit.* h : 97

Untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar yang tepat adalah dengan melihat sikap dan tingkah laku yang dimiliki siswa. seperti pendapat dari Aunnurahman yang mengatakan;

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan Nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain Nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan, dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat dari Aunnurahman maka siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tepat akan terlihat dari tingkah laku siswa dalam mengikuti proses belajar, tingkah laku siswa tersebut, seperti aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat dalam proses belajar. Selain tingkah laku dalam proses belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tepat juga mengerjakan setiap hal-hal yang terdapat dalam proses belajar, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan tugas-tugas, serta siap dalam mengikuti evaluasi pelajaran yang disampaikan.

Motivasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, selain penting bagi siswa, motivasi belajar juga penting bagi guru sebagai pengajar. Seperti pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono, yaitu sebagai berikut;

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya<sup>42</sup>

Bagi siswa motivasi belajar akan sangat penting untuk dapat memposisikan siswa selama proses belajar dari awal hingga akhir pelajaran. Sedangkan bagi guru motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat penting untuk dapat mempertahankan kedudukan siswa selama proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

---

<sup>41</sup> Aunnurahman, *belajar dan pembelajaran*. (Bandung : Alfabeta) 2009, h: 180

<sup>42</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op cit*. h: 98

Dengan memiliki motivasi belajar yang baik tentunya siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan maksimal. Tetapi terkadang siswa mengalami kejenuhan selama proses belajar, kejenuhan tersebut dapat disebabkan oleh karena banyaknya materi yang telah disampaikan. Melihat situasi dimana siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka peran guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru dapat memberikan dorongan motivasi kepada siswa, menurut Sardiman guru dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi, yaitu;

Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar itu terdiri antara lain: memberi angka, hadiah, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat.<sup>43</sup>

Dari pendapat Sardiman dapat dijelaskan bahwa guru dapat berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan aktif memberikan respon kepada siswa, serta membuat kegiatan belajar tidak membosankan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah bentuk dorongan dalam diri siswa, yang terus berkembang dan membuat siswa menyadari posisinya sebagai subyek belajar, dan dapat memberikan dorongan untuk mengikuti proses belajar dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdiri dari bentuk dorongan internal yang merupakan motivasi dari dalam diri siswa, dan dorongan eksternal yang merupakan motivasi yang diberikan dari luar diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil belajar, media pembelajaran dan motivasi belajar, terdapat beberapa teori yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>43</sup> Sardiman. *Op cit.* h: 103

Pendapat pertama yaitu menurut Azhar Arsyad, yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, berikut adalah pendapat Azhar Arsyad. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.<sup>44</sup> Dari pendapat Azhar Arsyad dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar, karena dapat memperjelas penyajian materi yang ingin disampaikan selama proses belajar mengajar.

Azhar Arsyad juga menambahkan pendapat yang memperjelas bahwa media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar. Berikut adalah pendapat Azhar Arsyad;

Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan element-element pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.<sup>45</sup>

Pada pendapat di atas, Azhar Arsyad menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan jika guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, sehingga integrasi kata atau gambar dalam materi yang ingin disampaikan dapat ditampilkan dengan baik, jelas dan spesifik. Sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik, kemudian hasil belajar yang dihasilkan siswa akan semakin baik.

Pendapat serupa juga disebutkan oleh Mulyanta, yang menyebutkan terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar. Berikut adalah pendapat dari Mulyanta;

Penggunaan Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang

---

<sup>44</sup> Azhar Arsyad. *Op cit.* h: 26

<sup>45</sup> *Ibid.* h: 23

harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar.<sup>46</sup>

Mulyanta menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi yang harus dipelajari, pemahaman peserta didik yang baik dapat membuat hasil belajar peserta didik semakin baik.

Pendapat para ahli selanjutnya yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar yaitu pendapat Suparno, Dkk, yang menyebutkan bahwa; Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu perkembangan kreatifitas guru sebagai pendidik dan meningkatkan hasil belajar murid sebagai subyek belajar.<sup>47</sup> Dari pendapat Suparno, Dkk dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar murid, dan media pembelajaran juga dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam memberikan penjelasan serta menampilkan media pembelajaran yang menarik.

Pendapat selanjutnya yang menyebutkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yaitu menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Dengan menggunakan media pembelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama di ingat siswa, sehingga mempunyai nilai yang tinggi.<sup>48</sup> Dari pendapat Nana Sudjana dapat dijelaskan bahwa hasil belajar akan tahan lama di ingat oleh siswa jika pembelajaran yang dialami oleh siswa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya.

---

<sup>46</sup> Mulyanta, Marlon. *Tutorial multimedia interaktif media pembelajaran*. (2009). Universitas atma jaya Yogyakarta. Yogyakarta. h: 2

<sup>47</sup> Suparno, dkk. *Dimensi-dimensi mengajar*. (2000). Penerbit Sinar Baru. Bandung. hal: 125

<sup>48</sup> Syaiful bahri djamarah dan aswan zain, *strategi belajar mengajar*, edisi revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h:153

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik selama proses belajar mengajar, dengan meningkatnya pemahaman peserta didik selama proses belajar, maka hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga akan semakin baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki perbedaan dengan motivasi belajar berupa dorongan eksternal, karena penggunaan media pembelajaran merupakan bentuk kreatifitas guru dalam memberikan materi sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa. Sedangkan motivasi belajar berupa dorongan eksternal dari guru, yaitu merupakan bentuk pengkondisian yang dilakukan guru dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Perbedaan penggunaan media pembelajaran dan dorongan eksternal pada motivasi belajar, terlihat pada waktu diberikannya media pembelajaran dan diberikannya dorongan eksternal.

Selanjutnya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, beberapa para ahli menyebutkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Pendapat ahli yang pertama yang menyebutkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar adalah pendapat Abdul Hadis, yang menyebutkan;

Motivasi belajar yang baik akan melahirkan proses dan hasil belajar yang baik. Semakin tinggi atau intensitas motivasi belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, para guru harus dapat menerapkan proses pembelajaran dikelas yang dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar pada diri peserta didik.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Abdul hadis, *psikologi dalam pendidikan*. (bandung : alfabeta)2008, h: 32

Abdul Hadis menyebutkan bahwa motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, maka hasil belajar yang dimilikinya akan semakin baik. Melihat hal tersebut maka guru harus dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik selama proses pembelajaran terjadi.

Pendapat selanjutnya adalah menurut Dimiyati dan Mudjiono yang menyebutkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar, berikut adalah pendapat Dimiyati dan Mudjiono;

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.<sup>50</sup>

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar, karena jika motivasi belajar menjadi rendah maka hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar harus ditingkatkan dan diperkuat terus menerus. Meningkatkan motivasi belajar dapat dengan cara menciptakan suasana belajar yang menggembirakan dan menyenangkan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik.

Pendapat ahli selanjutnya yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu pendapat dari Hamzah, yang menyebutkan bahwa; Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan

---

<sup>50</sup> Dimiyati, *Op cit.* h : 239

memperoleh hasil yang baik.<sup>51</sup> Dari pendapat Hamzah di atas, dapat dijelaskan bahwa jika siswa telah termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut akan dengan sendirinya berusaha untuk belajar dengan baik dengan harapan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pendapat selanjutnya mengenai motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendapat dari Aunnurahman, yang menyebutkan bahwa Rendahnya motivasi belajar merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.<sup>52</sup> Aunnurahman menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah dalam proses belajar, karena akan mengakibatkan hasil belajar yang diharapkan tidak tercapai.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri, oleh karena itu guru harus dapat memperkuat dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari pendapat-pendapat ahli di atas yang menyebutkan bahwa media pembelajaran serta motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Terdapat juga pendapat ahli yang menyebutkan secara langsung, bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendapat yang pertama adalah pendapat dari Abdul Hadis, yang menyebutkan bahwa;

Hasil belajar memiliki dua faktor utama, yaitu faktor internal siswa yaitu intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi belajar, kematangan dan kesiapan. Dan faktor eksternal siswa yaitu fasilitas belajar, media pembelajaran, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Hamzah. *Op cit.* h: 28

<sup>52</sup> Aunurrahman, *Loc cit*, h: 180

<sup>53</sup> Abdul Hadis, *Psikologi dalam pendidikan*, (2008). Alfabeta. Bandung. h: 63

Dari pendapat Abdul Hadis di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. motivasi belajar menjadi faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar sedangkan media pembelajaran menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Pendapat selanjutnya yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah pendapat dari Djamarah, yang menyebutkan bahwa;

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tidak hanya canggihnya media pembelajaran yang digunakan, kemampuan pendidik dalam memberikan motivasi belajar pun menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.<sup>54</sup>

Hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa setelah mengikuti proses belajar, ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam hal ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. media pembelajaran yang baik serta motivasi belajar yang tinggi membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan berkualitas.

Pendapat serupa mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga disebutkan oleh Iin Yuningsih dan Tanti Astriatie. Z. Menurut Iin Yuningsih dan Tanti Astriatie. Z “hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, dari luar maupun faktor dari dalam siswa. faktor dari luar antara lain penggunaan media pembelajaran oleh guru dan faktor dari dalam adalah motivasi belajar siswa.”<sup>55</sup> berdasarkan pendapat dari Iin dan Tanti dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran oleh guru dan motivasi belajar

---

<sup>54</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi belajar*. Rineka Cipta. (2000). Banjarmasin

<sup>55</sup> Iin Yuningsih dan Tanti, *pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu*. (2012) jurnal teknologi pendidikan. Vol. 01 No. 2. Jakarta. h: 99-121

yang dimiliki siswa. Kesesuaian dan penggunaan media akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa, dan motivasi belajar siswa yang tinggi juga akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa.

Pendapat selanjutnya mengenai pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar disebutkan oleh Sudarti, yang menyebutkan bahwa ketika motivasi belajar sudah terbangun, tetapi sarana atau media pembelajaran tidak mendukung optimalisasi pencapaian hasil belajar, maka hasil belajarnya akan rendah.<sup>56</sup> Dari pendapat Sudarti, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar harus muncul secara bersamaan, karena apabila motivasi belajar sudah terbentuk tetapi media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mendukung proses belajar, maka hasil belajar akan menjadi rendah, begitu juga sebaliknya, ketika media pembelajaran sangat mendukung proses belajar, tetapi siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajar siswa akan menjadi rendah.

Penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dilakukan oleh sudarti, yang tertulis dalam jurnal yang berjudul *pengaruh pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar manajemen*. (2006) *econosains* volume IV, nomor 2. Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah pengantar manajemen secara bersama-sama dipengaruhi oleh pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar.

---

<sup>56</sup> Sudarti, *pengaruh pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar manajemen*. (2006) *econosains* volume IV, nomor 2. Jakarta. Hal: 173

Dari pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar akan menjadi maksimal jika faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dipenuhi dengan baik, seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

### **B. Kerangka Berpikir**

Setelah mengikuti proses belajar, siswa akan memiliki kemampuan yang disebut hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif merupakan hasil belajar dari aspek pengetahuan siswa, ranah afektif merupakan hasil belajar dari aspek sikap siswa, dan ranah psikomotor merupakan hasil belajar dari aspek keterampilan siswa.

Melalui pembagian dari setiap ranah hasil belajar, maka hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan dengan jelas. Hasil belajar siswa merupakan hal yang penting bagi proses belajar yang di alami siswa. karena melalui hasil belajar maka siswa dapat mengetahui sejauh mana penguasaannya terhadap materi. Tanpa hasil belajar maka proses belajar yang dilakukan oleh siswa menjadi sia-sia karena tidak memiliki hasil.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Dan guru juga harus dapat memberikan penjelasan yang tepat dan jelas kepada siswa selama proses belajar mengajar. Untuk memberikan penjelasan yang tepat dan jelas kepada siswa, guru harus

dapat mempergunakan media pembelajaran untuk memperjelas materi yang ingin disampaikan. Media pembelajaran ada harus dapat digunakan secara maksimal untuk memperjelas pemahaman siswa tentang materi dan menimbulkan pemahaman yang seragam antara masing-masing siswa.

Dengan media pembelajaran yang tepat, maka guru dapat mengendalikan pemahaman siswa menjadi kearah yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran menjadi faktor penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena siswa akan semakin baik pemahamannya terhadap materi apabila mendapatkan penjelasan tidak hanya dengan penjelasan verbal saja, tetapi juga dengan penjelasan yang disampaikan melalui media pembelajaran.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Karena tanpa motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang akan dicapai tidak akan maksimal. Motivasi belajar menjadi hal yang penting, karena motivasi belajar dari dalam diri siswa merupakan tenaga pendorong untuk dapat membuat siswa dapat belajar dengan baik, dan membuat siswa sadar akan kedudukannya untuk belajar dengan baik selama proses belajar berlangsung.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa harus senantiasa dibangun oleh guru selama proses belajar berlangsung. Siswa yang melakukan kegiatan belajar setiap hari tentunya akan mengalami kejenuhan, oleh karena itu diperlukan motivasi belajar agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi sangat penting, karena motivasi belajar siswa dipengaruhi juga oleh faktor dari luar diri siswa. Metode

mengajar guru harus selalu dikondisikan dengan kondisi yang di alami oleh siswa, agar siswa tidak bosan, dan cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru juga harus diperbarui terus menerus agar siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang tepat.

Hasil belajar siswa akan menjadi baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersedia dengan baik juga. Media pembelajaran yang tersedia dengan baik tentunya akan memberikan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi tentunya dapat membuat hasil belajar menjadi baik. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tentunya dapat dilihat bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ternyata memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dengan media pembelajaran yang baik serta motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik dan berkualitas. Dari penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Baiknya media pembelajaran dan tingginya motivasi belajar siswa akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan berkualitas.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh manfaat penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Semakin baik manfaat penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar yang diraih siswa.

2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diraih.
3. Terdapat pengaruh manfaat penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik manfaat penggunaan media pembelajaran dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa yang dicapai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, antara lain;

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK N 13 Jakarta.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK N 13 Jakarta.
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK N 13 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK N 13 Jakarta yang beralamat di jalan Rawa Belong II-E Pal Merah, Jakarta barat. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut pengamatan peneliti para guru di SMK N 13 sudah menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dan motivasi dari siswa di SMK N 13 cenderung rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak pertengahan bulan Mei sampai dengan pertengahan bulan Juni tahun 2013. Pada waktu

tersebut peneliti melakukan penelitian dari mulai uji coba kuesioner sampai melakukan penyebaran kuesioner. Dan mengolah data yang didapatkan untuk membuktikan hipotesis.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer (pada dua variabel bebas) dan data sekunder (pada satu variabel terikat).

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui seberapa besar keeratan antara variabel bebas (media pembelajaran dan motivasi belajar) yang diberi symbol X, dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi symbol Y

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK N 13 Jakarta Barat yang berjumlah 1062 siswa. Berikut ini disajikan mengenai populasi seluruh siswa SMK N 13 Jakarta Barat.

Populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan administrasi perkantoran Kelas XI yang berjumlah 72 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 62 siswa berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana yang diambil secara proporsional, dimana seluruh

populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih<sup>1</sup>. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel, dapat diamati di Tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan taraf kesalahan 5%
XI AP 1	37	$37/72 \times 62 = 31,86$ (dibulatkan) = 32 siswa
XI AP 2	35	$35/72 \times 62 = 30,13$ (dibulatkan) = 30 siswa
	72	62 siswa

**Sumber : Data diolah peneliti**

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, dengan variabel  $X_1$  adalah media pembelajaran, variabel  $X_2$  adalah motivasi belajar, dan variabel Y adalah hasil belajar. Data yang digunakan untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah data primer sedangkan untuk variabel Y menggunakan data sekunder.

#### 1. Hasil Belajar (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang telah dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan akan menetap dalam diri siswa secara permanen, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa yang terbagi menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.

##### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil penilaian ulangan mata pelajaran pada aspek

<sup>1</sup> Erwan & Dyah, *Metode penelitian kuantitatif*. 2007. Gava Media. Yogyakarta. h:41

kognitif, dan hasil penilaian praktek pada aspek psikomotor yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dalam hal ini guru mata pelajaran KKPI.

## 2. Media Pembelajaran (Variabel $X_1$ )

### a. Definisi Konseptual

Media pembelajaran adalah penggunaan segala sesuatu oleh pendidik dalam memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dengan jelas dan efektif yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga siswa memiliki pemahaman yang seragam selama proses belajar berlangsung.

### b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel media pembelajaran, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert beberapa butir pertanyaan yang mencerminkan indikator media pembelajaran yaitu merangsang pikiran siswa, merangsang perhatian siswa, dan merangsang kemampuan siswa. Instrument variabel ini menggunakan instrument berbentuk skala likert yang berisi 35 butir pernyataan yang mencerminkan indikator tersebut.

### c. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran

Kisi-kisi instrument media pembelajaran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk uji coba dan juga digunakan sebagai kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi instrument media pembelajaran dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variabel X<sub>1</sub>**  
**(Media Pembelajaran)**

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Media Pembelajaran (Buku, Komputer, LCD, LKS, Modul, Papan tulis)	merangsang pikiran siswa	1,2,3,4, <b>5*</b> ,6, 7, <b>8*</b> ,9	<b>10*</b> ,11,12	1,2,3,4, 6,7,9	11,12
	merangsang perhatian siswa	<b>13*,14*,15*</b> , 16 17,18,19,20 21	22,23,24	16,17,18,19 20,21	22,23, 24
	merangsang kemampuan siswa	<b>25*</b> ,26,27, 28 29,30,31,32	<b>33*,34*</b> , 35	26,27,28 29,30,31,32	35

**Sumber : Data diolah peneliti**

Dan untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel X<sub>1</sub> (Media Pembelajaran)**

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Media Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen media pembelajaran dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator media pembelajaran seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrument itu dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dengan menggunakan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variable media pembelajaran. Setelah konsep instrument tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument kepada 30 siswa. Uji coba dilakukan disekolah yang berbeda yang memiliki kesetaraan menurut peneliti.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{w} = \frac{\sum x_1 . x_2}{\sum x_1^2 . x_2^2}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan instrument uji coba, maka dari 35 pernyataan yang di ujicobakan, terdapat 9 butir pernyataan yang drop atau sekitar 23 %, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 26 butir pernyataan atau sekitar 77%.

Selanjutnya, untuk perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_{tot}^2} \right)$$

Dimana:

- $r_{tt}$  = Reliabilitas Instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum S_b^2$  = jumlah varians butir  
 $S_{tot}^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$$

Dimana:

- $S_t$  = varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i$  = jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians total 126.27 dan jumlah varians butir 17,582, sedangkan banyaknya butir yang valid adalah sebanyak 26 butir.

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_{tot}^2} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{26}{26-1} \right) \left( 1 - \frac{17,582}{126,27} \right)$$

$$r_{tt} = \left(\frac{26}{25}\right) (1 - 0,1392)$$

$$r_{tt} = (1,04)(0,86)$$

$$r_{tt} = 0,895$$

Berdasarkan perhitungan di atas di dapatkan hasil reliabilitas instrument yaitu sebesar 0,895 atau 89,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument media pembelajaran sudah reliabel.

### 3. Variabel Motivasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah bentuk dorongan dalam diri siswa, yang terus berkembang dan membuat siswa menyadari posisinya sebagai subyek belajar agar mengikuti proses belajar dengan baik, dan dapat memberikan dorongan untuk mengikuti proses belajar dengan baik.

#### b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel Motivasi Belajar, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert beberapa butir pertanyaan yang mencerminkan indikator Motivasi Belajar yaitu meliputi dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal memiliki sub indikator meliputi; keinginan berhasil dan cita-cita. Sedangkan dorongan eksternal memiliki sub indikator meliputi; penghargaan dan lingkungan belajar yang kondusif. Instrument variabel ini menggunakan instrument berbentuk skala likert yang berisi 33 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument media pembelajaran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk uji coba dan juga digunakan sebagai kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi instrument media pembelajaran dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**

**Tabel Instrumen Variabel X<sub>2</sub>**

**(Motivasi Belajar)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan Internal	Keinginan berhasil	1, <b>2*</b> ,3,4,5,6	7,8,9	1,3,4,5,6	7,8,9
	Cita-cita	10,11,12 13, <b>14*</b> ,15	<b>16*,17*</b> , 18	10,11,12, 13,15	18
Dorongan Eksternal	Penghargaan	<b>19*</b> ,20,21, 22	23,24	20,21,22	23,24
	Lingkungan Belajar yang kondusif	25,26,27 28, <b>29*</b> , <b>30*</b>	31, <b>32*</b> , <b>33*</b>	25,26,27 28	31

**Sumber: Data diolah peneliti**

Dan untuk mengisi instrument penelitian yang telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5

Alternatif Jawaban Variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Belajar)

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator motivasi belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrument itu dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dengan menggunakan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur sub indikator dari variable motivasi belajar. Setelah konsep instrument tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument kepada 30 siswa. Uji coba dilakukan disekolah yang berbeda yang memiliki kesetaraan menurut peneliti.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_w = \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sum x_1^2 \cdot x_2^2}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika r

hitung  $>$  r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika r hitung  $<$  r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan instrument uji coba (data dapat dilihat di lampiran), maka dari 33 pernyataan yang di ujicobakan, terdapat 9 butir pernyataan yang drop atau sekitar 27 %, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 24 butir pernyataan atau sekitar 73%.

Selanjutnya, untuk perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{tot}^2} \right)$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N}$$

Dimana:

$S_t$  = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians total 73,68 dan jumlah varians butir yaitu 12,867, sedangkan jumlah butir yang valid yaitu 24 butir.

$$r_{tt} = \left( \frac{24}{24-1} \right) \left( 1 - \frac{12,867}{73,683} \right)$$

$$r_{tt} = \left( \frac{24}{23} \right) (1 - 0,1746)$$

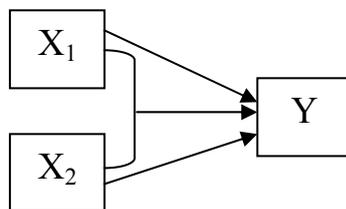
$$r_{tt} = (0,958)(0,825)$$

$$r_{tt} = 0,79$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka di dapatkan bahwa reliabilitas instrument motivasi belajar yaitu sebesar 0,79 atau 79%, dapat disimpulkan bahwa instrument motivasi belajar sudah reliabel.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:



Keterangan :

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas (Media Pembelajaran)

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas (Motivasi Belajar)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ = Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linear
- 2)  $H_a$  : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistic yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h: 199

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>3</sup>

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* h:198

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.<sup>4</sup>

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (hasil belajar)

$X_1$  = variabel bebas pertama (media pembelajaran)

$X_2$  = variabel bebas kedua (motivasi belajar)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (media pembelajaran)

---

<sup>4</sup> Supranto. *Statistik teori dan aplikasi*. Erlangga. Jakarta (2001). h:236

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (motivasi belajar)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>5</sup>

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel media pembelajaran dan motivasi belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel media pembelajaran dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* h: 194

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>6</sup>

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel media pembelajaran tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

5. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>7</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

---

<sup>6</sup> *Ibid.* h: 193

<sup>7</sup> *Ibid.* h: 195

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Data hasil belajar diukur dengan menggunakan data sekunder yang berupa hasil belajar siswa kelas XI AP pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI), dengan nilai tertinggi 87 dan skor terendah sebesar 75 dengan skor rata-rata 81,73 ; skor varians 7,841 ; dan skor simpangan baku sebesar 2,800.

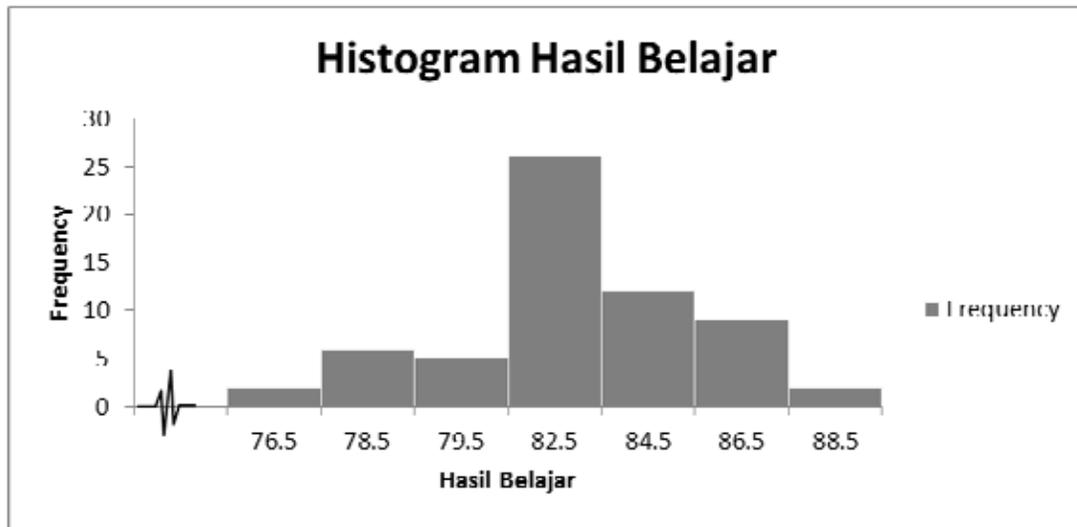
Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 12; banyak kelas adalah 7, dan panjang interval kelas adalah 2.

**Tabel IV. 1**

**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-76	74.5	76.5	2	3.23%
2	77-78	76.5	78.5	6	9.68%
3	79-80	78.5	79.5	11	17.74%
4	81-82	79.5	82.5	20	32.26%
5	83-84	82.5	84.5	12	19.35%
6	85-86	84.5	86.5	9	14.52%
7	87-88	86.5	88.5	2	3.23%
<b>Total</b>				62	100.00%

*Sumber: Data diolah peneliti*



**Gambar IV.1**

### **Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar**

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variable hasil belajar yaitu terletak pada interval kelas ke 4 yaitu 81 - 82 dengan frekuensi relative sebesar 32,26%, kelas terendah variable hasil belajar yaitu terletak ada interval kelas ke-1 dan kelas ke-7 yaitu 75 – 76 dan 87-88 dengan frekuensi relative sebesar 3,23 %.

## **2. Data Variabel $X_1$ (Media Pembelajaran)**

Data media pembelajaran diperoleh melalui pengisian instrument penelitian oleh 62 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrument penelitian berisikan 26 butir pernyataan yang terbagi atas tiga indikator yaitu merangsang pikiran, merangsang perhatian dan merangsang kemampuan. Data media pembelajaran

memiliki skor tertinggi sebesar 118 dan skor terendah sebesar 78, dengan skor rata-rata 99,56; skor varians 62,381; dan simpangan baku sebesar 7,898.

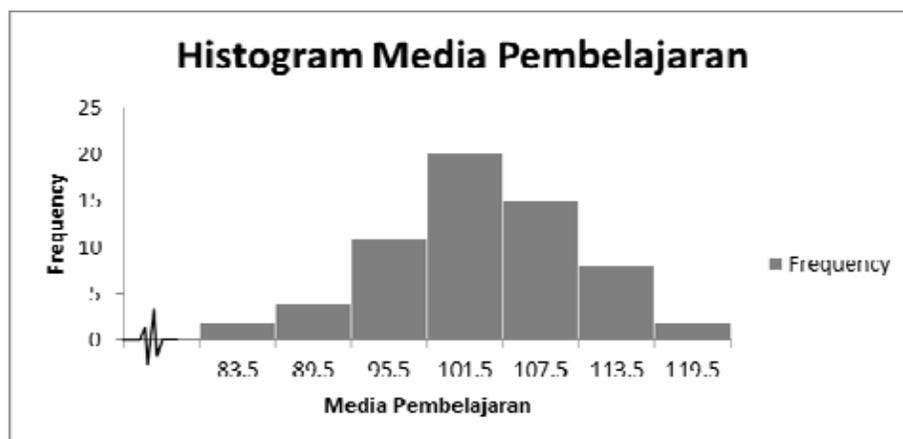
Distribusi frekuensi data media pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 40, banyak kelas adalah 7, dan panjang interval kelas adalah 6.

**Tabel IV. 2**

**Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	78 - 83	77.5	83.5	2	3.23%
2	84 - 89	83.5	89.5	4	6.45%
3	90 - 95	89.5	95.5	11	17.74%
4	96 - 101	95.5	102	20	32.26%
5	102 - 107	101.5	108	15	24.19%
6	108 - 113	107.5	114	8	12.90%
7	114 - 119	113.5	120	2	3.23%
<b>Total</b>				62	100.00%

*Sumber:* Data diolah peneliti



**Gambar IV. 2**

**Gambar Histogram Variabel  $X_1$  (Media Pembelajaran)**

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variable media pembelajaran yaitu terletak pada interval kelas ke 4 yakni antara 96 - 101 dengan frekuensi relative sebesar 32,26% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ke 1 dan ke 7 yakni antara 78 – 83 dan 114 - 119 dengan frekuensi relative sebesar 3,23 % dan 3,23%.

Selanjutnya data media pembelajaran berdasarkan nilai rata-rata indikator adalah:

**Tabel IV. 3**

**Rata-rata hitung skor indikator media pembelajaran**

Variabel	Media Pembelajaran		
	Merangsang pikiran	Merangsang perhatian	Merangsang kemampuan
Jumlah soal	9	9	8
Skor	2255	2072	1844
Rata-rata	250,56	230,22	230,5
Persentase	36,54%	33,58%	29,88%

**Sumber:** Data diolah peneliti

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator diatas, dapat diketahui indikator media pembelajaran yang paling tinggi adalah pada indikator merangsang pikiran sebesar 36,54%. Lalu indikator media pembelajaran yang paling rendah adalah pada indikator merangsang kemampuan sebesar 29,88%. Berdasarkan rata-rata hitung indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran masih belum dapat merangsang kemampuan siswa.

### 3. Data variable $X_2$ motivasi belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui instrument penelitian oleh 62 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Intrumen penelitian berisikan 24 butir pernyataan

yang terbagi atas dua indikator yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal, dan empat sub indikator meliputi; keinginan berhasil, cita-cita, penghargaan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Data motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 120 dan skor terendah sebesar 88, dengan skor rata-rata 103,76; skor varians 51,858; dan skor simpangan baku sebesar 7,201.

Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 32, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 5.

**Tabel IV. 4**

**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

<b>No.</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
1	88-92	87.5	92.5	3	4.84%
2	93-97	92.5	97.5	10	16.13%
3	98-102	97.5	102.5	16	25.81%
4	103-107	102.5	107.5	14	22.58%
5	108-112	107.5	112.5	11	17.74%
6	113-117	112.5	117.5	7	11.29%
7	118-122	117.5	122.5	1	1.61%
<b>Total</b>				62	100.00%

*Sumber: Data diolah peneliti*



**Gambar IV. 3**  
**Grafik Histogram Variabel  $X_2$  (Motivasi Belajar)**

Berdasarkan grafik histogram gambar IV. 3 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variable motivasi belajar yaitu terletak pada interval kelas ke 3 yakni antara 98-102 dengan frekuensi relative sebesar 25,81% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ke 7 yakni antara 118-122 Dengan frekuensi relative sebesar 1,61%.

Selanjutnya data motivasi belajar berdasarkan nilai rata-rata sub indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Rata-rata hitung skor sub indikator motivasi belajar**

Variabel	Motivasi Belajar			
	Dorongan Internal		Dorongan Eksternal	
Indikator	Keinginan Berhasil	Cita-cita	Penghargaan	Lingkungan belajar yang kondusif
Jumlah Soal	8	6	5	5
Skor	2158	1619	1284	1372
Rata-rata	269,75	269,83	256,8	274,4
Presentase	34%	25%	20%	21%

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator diatas, dapat diketahui sub indikator motivasi belajar yang paling tinggi adalah pada sub indikator Keinginan berhasil sebesar 34%. Lalu sub indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah pada sub indikator penghargaan sebesar 20%. Berdasarkan rata-rata hitung skor sub indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran KKPI pada kelas XI AP di SMK N 13 Jakarta, masih kurang dalam memberikan dorongan eksternal berupa penghargaan kepada siswa.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% dan analisis *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_Belajar	.091	62	.200*	.979	62	.348
Media_Pembelajaran	.099	62	.200*	.983	62	.529
Motivasi_Belajar	.074	62	.200*	.987	62	.781

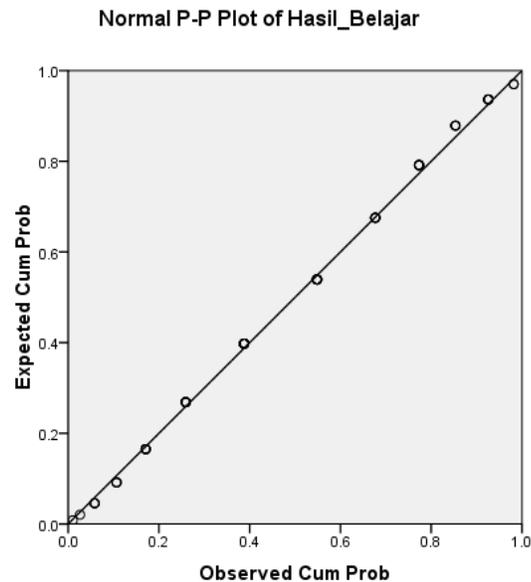
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi nilai hasil belajar (Y) sebesar 0,200 media pembelajaran ( $X_1$ ) sebesar 0,200, dan motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,200, yang semuanya lebih dari taraf signifikansi 0,05; maka data  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan metode statistik.

Selain menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujianya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS:



**Gambar IV. 4**

*Normal Probability Plot*

Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada program SPSS.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Linearitas  $X_1$  dengan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Media_Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	274.964	27	10.184	1.703	.071
		Linearity	140.657	1	140.657	23.515	.000
		Deviation from Linearity	134.307	26	5.166	.864	.647
	Within Groups		203.375	34	5.982		
	Total		478.339	61			

**Sumber:** Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya data Media Pembelajaran dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear. Hasil dari output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Linearitas  $X_2$  dengan Y**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar *	Between Groups (Combined)	267.122	25	10.685	1.821	.049
Motivasi_Belajar	Linearity	105.204	1	105.204	17.931	.000
	Deviation from Linearity	161.918	24	6.747	1.150	.345
	Within Groups	211.217	36	5.867		
	Total	478.339	61			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya data Motivasi belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear. Hasil dari output perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable:  
Hasil\_Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,888 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* 1,126 yang berarti kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**(Uji Spearman's rho)**

**Correlations**

			Unstandardized Residual	Media_Pembelajaran	Motivasi_ Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.035	.061
		Sig. (2-tailed)	.	.788	.637
		N	62	62	62
Media_Pembelajaran	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	.035	1.000	.287 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.788	.	.024
		N	62	62	62
Motivasi_Belajar	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	.061	.287 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.637	.024	.
		N	62	62	62

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi Media pembelajaran sebesar 0,788 dan signifikansi motivasi belajar sebesar 0,637, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

**Tabel IV. 11**  
**Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
	Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
	Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 53,335 + 0,154X_1 + 0,126X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 53,335 artinya jika media pembelajaran 0 dan motivasi belajar 0, maka hasil belajar nilainya positif 53,335.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) sebesar 0,154 artinya jika media pembelajaran mengalami kenaikan 1 persen dan motivasi belajar tetap, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,154 dengan asumsi variable independent lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar, semakin tinggi media pembelajaran maka akan semakin tinggi hasil belajar.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) sebesar 0,126 artinya jika media pembelajaran nilainya tetap dan motivasi belajar nilainya ditingkatkan sebesar 1 persen, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,126 dengan asumsi variable independent lain nilainya tetap.

Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel IV. 12**

**Tabel Regresi (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

Untuk melakukan uji t, dapat dilakukan dengan membagi antara koefisien variable t dengan standar eror variable t, sehingga didapatkan nilai pengaruh secara parsial, antara variable  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y.

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  dari media pembelajaran sebesar 4,014 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik

pada signifikansi 5% dengan  $(df=n-k-1)$ <sup>1</sup> atau  $df=62-2-1 = 59$ , maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,000.

Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  dari media pembelajaran  $(4,014) \geq t_{tabel} (2,000)$  jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulannya yaitu media pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain itu berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar  $(2,996) \geq t_{tabel} (2,000)$  jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulannya yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 13**  
**ANOVA (Uji F)**  
**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.244	2	92.622	18.645	.000 <sup>a</sup>
	Residual	293.095	59	4.968		
	Total	478.339	61			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

<sup>1</sup> Duwi Priyatno, *spss untuk korelasi, regresi dan multivarian*, Yogyakarta: Gava Media, 2009

Berdasarkan tabel diatas,  $F_{hitung}$  sebesar 18,645 sedangkan besarnya  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 5%  $df_1=k-1$  atau  $3-1=2$ , dan  $df_2=n-k-1$  atau  $62-2-1= 59$  didapat  $F_{tabel}$  adalah 3,153.

Dapat diketahui  $F_{hitung} (18,645) > F_{tabel} (3,153)$ , artinya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar. Melihat dari jumlah  $F_{hitung}$  lebih kecil dari jumlah  $F_{tabel}$ .

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variable dependen.

**Tabel IV. 14**

**Tabel Summary (Koefisien Determinasi)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.366	2.229

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

**Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 17**

**Tabel IV. 15**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber: Statistika Untuk Penelitian, Sugiyono**

Dari hasil perhitungan Koefisien determinasi didapatkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan yaitu 0,387 atau 38,7%. Berdasarkan tabel IV. 15 maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar tergolong rendah dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK N 13 Jakarta Barat.

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh koefisien determinasi dengan melihat  $R^2$  sebesar 0,387 yang artinya pengaruh variable independent terhadap hasil belajar sebesar 38,7%. Sedangkan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

Dari hasil uji hipotesis kedua variable bebas yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar secara serentak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dilihat dari  $F_{hitung} (18,645) > F_{tabel} (3,153)$ . Lalu secara parsial variable media pembelajaran memiliki  $t_{hitung} = 4,014$  dan motivasi belajar memiliki  $t_{hitung} 2,996$  dengan  $t_{tabel} 2,000$  dimana secara terpisah menyatakan signifikansinya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya masing-masing variable bebas yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variable terikat yaitu hasil belajar.

Hal ini dapat menjadi perhatian pihak sekolah terutama guru dalam proses meningkatkan hasil belajar siswanya disekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hendaknya memperhatikan media pembelajaran yang digunakan, agar siswa dapat berkembang dalam pikiran, serta memiliki perhatian yang baik dalam proses

belajar dan kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik. Dengan membuat media pembelajaran yang tepat maka belajar mengajar akan berjalan dengan baik, sehingga membuat hasil belajar siswa akan lebih baik.

Selain memperhatikan media pembelajaran yang digunakan, guru dan pihak sekolah juga harus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar seperti menumbuhkan motivasi internal siswa agar siswa selalu mempunyai keinginan untuk berhasil, dan mempunyai harapan akan cita-cita. Selain menumbuhkan motivasi internal siswa, guru juga hendaknya memberikan motivasi dari luar yaitu motivasi eksternal seperti memberikan penghargaan, dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Artinya semakin tinggi atau semakin baik media pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah atau kurang baik media pembelajaran maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Selain itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Hasil penelitian hanya berlaku pada SMK N 13 Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan karena setiap responden antara sekolah/tempat satu dengan yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda. Namun bentuk penelitiannya yaitu variable  $X_1$  (media pembelajaran) dan variable  $X_2$  (motivasi belajar) serta variable Y (hasil belajar) dapat dilakukan pada sekolah/tempat lainnya.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 13 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Artinya, jika media pembelajaran yang digunakan tepat, maka hasil belajar siswa akan tinggi, dan sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan kurang tepat atau rendah, maka hasil belajar pada siswa juga akan rendah.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Artinya jika motivasi belajar tinggi, maka hasil belajar siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa juga akan rendah.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika penggunaan media pembelajaran tepat dan motivasi belajar tinggi, maka hasil belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar pada siswa juga akan rendah. Kontribusi hasil belajar ditentukan secara simultan oleh media pembelajaran dan motivasi belajar sebesar 38,7%. Melihat dari kontribusi pengaruh media

pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar hanya 0,387 atau 38,7% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP di SMK N 13 Jakarta masih tergolong rendah.

## **B. Implikasi**

Media pembelajaran dan motivasi belajar pada siswa mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya hasil belajar pada siswa kelas XI AP di SMK N 13 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menentukan media pembelajaran yang digunakan dengan tepat, karena dengan media pembelajaran yang tepat maka pemahaman siswa akan lebih baik selama proses belajar, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi tinggi. Guru harus dapat mempertimbangkan media pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, merangsang perhatian serta merangsang kemampuan siswa.

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya mempunyai hasil belajar yang tinggi agar tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan meningkatkan motivasi belajar yang terdapat dalam dirinya. Seperti mempunyai keinginan berhasil dalam mencapai hasil belajar yang tinggi, dan mempunyai harapan akan cita-cita yang ingin dicapai dalam hidupnya. Sedangkan guru untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi eksternal kepada siswa,

berupa penghargaan dalam kegiatan belajar mengajar dan bersama-sama dengan pihak sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Artinya semakin baik media pembelajaran yang digunakan, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Demikian pula sebaliknya, jika media pembelajaran yang digunakan kurang baik, maka hasil belajar siswa akan menjadi rendah. Selain itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa menjadi rendah.

Implikasi dari penelitian ini adalah baiknya media pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan menciptakan hasil belajar yang maksimal. Disamping itu, ada beberapa factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, sekiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pihak sekolah secara umum dan guru KKPI di SMK N 13 Jakarta secara khususnya, yaitu:

1. Pihak sekolah lebih memperhatikan setiap media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, apakah sesuai dengan kegiatan belajar mengajar atau tidak. Kemudian guru harus dengan cermat

menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa. Dalam menentukan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang seragam tentang materi yang disampaikan.

2. Selain itu, pihak sekolah dan guru sebagai pendidik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. agar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa menjadi baik, maka guru dan pihak sekolah dapat memberikan bentuk dorongan eksternal untuk belajar, yaitu dengan memberikan bentuk penghargaan kepada siswa selama proses belajar berlangsung dan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Selain memberikan bentuk dorongan eksternal, guru juga harus dapat memperhatikan dorongan internal siswa untuk dapat belajar, seperti keinginan berhasil dan harapan akan cita-cita.
3. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka yang harus dilakukan dari pihak guru adalah dengan memperhatikan penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat bermanfaat untuk siswa, kemudian guru juga harus dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk penghargaan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa. Sedangkan dari pihak siswa, yang harus dilakukan adalah dengan memiliki motivasi internal yang baik, bentuk motivasi yang harus dimiliki oleh siswa dalam dirinya sendiri yaitu, keinginan berhasil, dan pengharapan akan cita-cita. Dengan kondisi yang demikian maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2000
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Hadis, Abdul, *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Korb, Rich. *Motivating defiant & disruptive students to learn*. USA: 2010.
- Mulyanta, Marlon. *Tutorial multimedia interaktif media pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas atma jaya Yogyakarta. 2009
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2009.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Rudi susilana, *Media Pembelajaran. Hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: Jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan FIP UPI. 2008.
- Rusma, dkk. *Pembelajaran berbasis TIK mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Salma, Dewi & Siregar, Eveline, *Mozaik teknologi pendidikan*, Jakarta: diterbitkan atas kerja sama universitas negeri Jakarta jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan. 2006
- Sardiman. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2008.
- Sudarti, *pengaruh pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar manajemen*. econosains volume IV, nomor 2. Jakarta: 2006

- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011
- Suparno dkk. *Dimensi-dimensi mengajar*. Bandung: Penerbit sinar baru, 2003
- Djamarah, Syaiful & Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, edisi revisi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Wahyu Sri, *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*. Jakarta: CV Multi Karya Mulia. 2007
- Yudhi Munadi, *Media pembelajaran. Sebuah pendekatan baru*, Jakarta: Gaung persada press. 2008
- Yuningsih, Iin & Tanti, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu*. Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 01 No. 2. 2012
- Yusufhandi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1138/UN39.12/KM/2013  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

9 April 2013

Yth. Kepala SMK Negeri 13 Jakarta Barat  
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Riky Dulfan**  
Nomor Registrasi : 8105092782  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 13**  
Jl. Rawa Belong II-E Pal Merah-Jakarta Barat 11480

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa."*

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan  
Drs. Syaifullah  
NIP 19570216 198403 1 001

**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

## SMK NEGERI 13 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN :

BISNIS DAN MANAJEMEN – SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA

Jln. Rawa Belong II-E Palmerah – Jakarta Barat

Telp./ Fax. (021) 5492970, e-mail : [smkn13jkt@yahoo.com](mailto:smkn13jkt@yahoo.com), Web Site : <http://www.smkn13jkt.net>



FR-KTU-09

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1474 /-1.851.723

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 13 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Riky Dulfan**  
Nomor Registrasi : 8105092782  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta ( UNJ )

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 13 Jakarta dalam rangka melakukan survai / riset sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 7 Juni 2013  
Kepala SMK Negeri 13

**Drs. H. Chairuddin**

NIP: 19551010 198203 1 022

**Skor Data Uji Coba Validitas Variabel X 1 (Media Pembelajaran)**

No. Res p.	Item Skala Likert																																			Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	5	5	5	5	1	5	4	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	5	4	4	4	3	3	3	4	2	1	2	113	
2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	1	2	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	2	3	119	
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	5	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	117	
4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	124	
5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	117	
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	115	
7	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	5	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	99	
8	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	133	
9	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	137	
10	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	133	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	152	
12	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	118	
13	4	5	4	4	4	3	4	5	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	121
14	3	4	3	3	5	2	5	3	3	5	1	2	5	5	5	2	2	2	5	5	2	1	1	1	5	4	5	3	2	1	3	3	5	5	2	113	
15	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	5	3	3	3	3	5	3	1	1	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
16	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	3	3	3	2	4	4	2	1	1	1	5	3	5	2	2	2	3	3	3	4	2	117	
17	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	2	2	2	5	4	4	5	3	3	5	4	4	2	3	133	
18	2	3	4	3	5	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	111
19	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	139	
20	4	5	5	5	2	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	3	2	3	5	5	4	2	2	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	132	
21	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	120
22	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	2	120	
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	112	
24	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	2	3	5	4	4	3	3	2	4	5	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	2	123

25	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	14	
26	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	13
27	4	5	4	4	4	3	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	12
28	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	13	
29	3	3	4	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	5	4	5	2	2	2	3	3	4	5	2	12	
30	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	14
r Hitu ng	0.4 16	0.4	0.5 53	0.5 77	0.2 91	0.4 74	0.3 77	0.3 07	0.5 01	0.1 05	0.3 96	0.6 83	0.1 34	0.2 82	0.3 38	0.5 64	0.4 08	0.4 05	0.4 14	0.4 92	0.4 38	0.4 2	0.3 84	0.3 65	0.1 07	0.7 06	0.4 51	0.5 9	0.6 47	0.5 52	0.7 62	0.7 35	0.3 36	0.0 45	0.4 52		
r Tab el	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	0.3 61	
Stat us	VA LI D	VA LI D	VA LI D	VA LI D	DR OP	VA LI D	VA LI D	DR OP	VA LI D	DR OP	VA LI D	VA LI D	DR OP	DR OP	DR OP	VA LI D	DR OP	VA LI D	DR OP	DR OP	VA LI D																

VA  
LI D 0.7 74  
26 4 %  
DR 0.2 26  
OP 9 6 %



Varians Butir	0.754	0.723	0.355	0.552	0.685	0.717	0.53	0.875	0.823	0.737	0.516	0.478	0.552	0.323	0.7	0.999	0.902	1.131	0.557	0.585	0.599	0.599	0.782	0.53	0.562	1.016	
Jumlah Varians Butir	17.58																										
Alpha Croncbach	0.895	89,5%																									

## Skor Hasil Final Kuesioner Variabel X 1 (Media Pembelajaran)

No. Resp.	Skala Likert																										Xt	Xt2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	4	5	2	4	3	5	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	78	6084	
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	86	7396	
3	5	5	5	5	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	5	2	2	3	3	3	5	5	3	87	7569	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	91	8281	
5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	2	2	2	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	97	9409	
6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	100	10000	
7	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	2	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	101	10201
8	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	102	10404
9	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	104	10816	
10	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	118	13924	
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	104	10816	
12	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	105	11025	
13	5	5	3	4	4	5	4	4	2	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	5	99	9801	
14	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	95	9025
15	4	4	4	3	4	4	4	3	2	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	94	8836	
16	4	4	4	4	5	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	96	9216	
17	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	112	12544	
18	4	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	104	10816	
19	5	5	4	4	5	5	4	2	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	99	9801	
20	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	80	6400		
21	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	88	7744		
22	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5	5	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	91	8281	
23	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	3	3	5	3	2	3	4	3	2	4	3	5	3	5	4	4	98	9604	
24	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	98	9604	
25	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	98	9604	
26	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	2	3	3	4	4	3	4	4	4	99	9801	
27	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	99	9801	
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	3	4	100	10000	
29	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	2	108	11664	
30	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	110	12100	
31	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	99	9801	
32	4	5	5	4	2	4	4	5	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	95	9025	
33	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	109	11881	

34	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	95	9025	
35	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	99	9801	
36	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	3	4	3	5	2	105	11025	
37	3	5	5	5	2	3	4	5	3	3	2	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4	1	4	4	3	4	96	9216	
38	4	5	5	3	4	2	4	4	3	4	4	2	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	101	10201	
39	5	5	4	4	2	5	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	102	10404	
40	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	101	10201	
41	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	99	9801	
42	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	90	8100	
43	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	92	8464	
44	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	93	8649	
45	5	5	5	3	4	5	4	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	105	11025	
46	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	94	8836	
47	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	2	4	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	104	10816	
48	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	114	12996
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	113	12769
50	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664	
51	5	4	2	5	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	103	10609	
52	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	113	12769
53	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	94	8836	
54	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	103	10609	
55	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	104	10816	
56	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	5	5	4	102	10404	
57	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	104	10816	
58	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	109	11881	
59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	9604	
60	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	84	7056	
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	103	10609	
62	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4	4	99	9801	
ΣXi	278	282	254	253	230	267	243	239	209	208	201	205	263	256	210	237	248	244	231	247	235	210	214	235	240	232	6171	618077	
ΣXi <sup>2</sup>	77284	79524	64516	64009	52900	71289	59049	57121	43681	43264	40401	42025	69169	65536	44100	56169	61504	59536	53361	61009	55225	44100	45796	55225	57600	53824			

Skor data Uji coba Validitas X 2 (Motivasi Belajar)

No. Re sp-	Item Skala Likert																																	T ot al		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	137
2	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	135	
3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	129	
4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	122
6	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	128	
7	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	144
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	155
9	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	139	
10	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	141	
11	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	130	
13	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	149	
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	145	
15	5	5	4	4	5	5	3	2	2	4	5	5	5	5	4	5	4	1	5	3	3	5	2	4	3	3	5	3	5	5	1	5	5	130		
16	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	2	4	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	135		
17	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	136		
18	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	132	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	159	
20	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	140	

21	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	13
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	14
23	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	3	2	5	5	5	5	5	13	
24	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	13	
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	15	
26	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	14	
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	15	
28	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	2	3	3	2	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	13	
29	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	14	
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	14	
r Hit ung	0. 49	0. 24	0. 56	0. 4	0. 39	0. 45	0. 62	0. 77	0. 7	0. 58	0. 4	0. 49	0. 46	0. 32	0. 52	0. 18	0. 29	0. 37	0. 19	0. 41	0. 5	0. 48	0. 43	0. 43	0. 46	0. 51	0. 4	0. 51	0. 28	0. 18	0. 58	0. 2	0. 08	
r Ta bel	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	0. 36	
Sta tus	V AL ID	D R O P	V AL ID	D R O P	V AL ID	D R O P	D R O P	V AL ID	D R O P	V AL ID	D R O P	D R O P	V AL ID	D R O P																				

VAL 0.72  
 ID : 24 Butir 73 72%  
 DRO 0.27  
 P : 9 Butir 27 27%

Skor data Reliabilitas X 2 (Motivasi Belajar)

No. Resp	Item Skala Likert																								Total
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	31	
1	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	98
2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	94
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	92
4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	82
6	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	87
7	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	103
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	110
9	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	2	2	4	3	3	5	5	5	5	4	98
10	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	101
11	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	92
13	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	104
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	102
15	5	4	4	5	5	3	2	2	4	5	5	5	4	1	3	3	5	2	4	3	3	5	3	1	86
16	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	2	2	3	3	5	3	5	5	5	5	4	95
17	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	94
18	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	116
20	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	100
21	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	100
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	104
23	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	5	87
24	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	94
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	115
26	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	102
27	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	2	4	5	5	4	5	4	4	5	107



Skor Hasil Final Kuesioner Variabel X2 Motivasi Belajar

No. Resp.	Skala Likert																								Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	96	9216
2	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	9216
3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	2	4	5	3	5	3	3	100	10000
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	104	10816
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	106	11236
6	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	106	11236
7	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	106	11236
8	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	107	11449
9	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	109	11881
10	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	109	11881
11	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	4	5	95	9025
12	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	98	9604
13	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	101	10201
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	104	10816
15	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	110	12100
16	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	113	12769
17	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	12996
18	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	114	12996
19	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	115	13225
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	96	9216
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	98	9604
23	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	5	2	2	5	5	3	5	3	5	3	5	99	9801
24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	102	10404
25	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	102	10404
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	2	4	4	5	5	5	5	4	107	11449
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	110	12100
28	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	112	12544
29	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	13456
30	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	13456
31	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	104	10816	

32	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	4	5	5	5	102	10404
33	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	106	11236
34	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	111	12321
35	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	106	11236
36	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	104	10816
37	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	104	10816
38	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	99	9801
39	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	4	97	9409
40	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	5	93	8649
41	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93	8649
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	111	12321
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	88	7744
44	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	108	11664
45	5	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	94	8836	
46	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	4	2	3	4	3	4	3	5	3	3	4	91	8281
47	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3	4	100	10000
48	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	114	12996
49	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	110	12100
50	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	106	11236
51	5	3	4	5	4	3	5	4	1	4	5	4	4	3	1	5	4	3	5	4	5	4	5	5	95	9025
52	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	112	12544
53	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	99	9801
54	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	92	8464
55	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	108	11664
56	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	100	10000
57	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	101	10201
58	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	100	10000
59	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	102	10404
60	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	102	10404
61	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	98	9604
62	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	108	11664
∑Xi	295	279	259	291	5	260	252	254	266	292	282	279	251	249	248	263	261	249	263	280	276	280	263	273	6439	671839
∑Xi <sup>2</sup>	87025	77841	67081	84681	5	67600	63504	64516	70756	85264	79524	77841	63001	62001	61504	69169	68121	62001	69169	78400	76176	78400	69169	74529		

**DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013**  
**MATA PELAJARAN KETRAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI/KKPI**  
**STANDAR KOMPETENSI MENGOPERASIKAN SISTEM OPERASI SOFTWARE**  
**KOMPETENSI DASAR MICROSOFT ACCESS**

Kelas : **XI AP-1**  
 Kompetensi Keahlian : **ADM. PERKANTORAN**

NO	NIS	NISN	NAMA	L/P	NILAI. 1	NILAI. 2	NILAI. 3	NILAI. 4	NT. SMTG	NILAI RATA	NILAI RAPORT
1	13139	9972029346	AHMAD WAHYUDI	L	79	77	80	80	76	78.4	78
2	13140	9966478552	ALPIAN	L	78	84	86	79	72	79.8	80
3	13141	9966478555	ANGGA SETIAWAN	L	77	79	78	75	81	78	78
4	13142	9941041606	ANGGI NURHAYATI	P	84	80	83	80	80	81.4	81
5	13143	9952006573	ANGGAINI STYANINGRUM	P	79	80	85	87	85	83.2	83
6	13144	9955059691	BELLA JANET OKTAVIANI	P	76	86	79	75	81	79.4	79
7	13145	9955059692	DAUS DIKA PRAMANA	L	86	80	78	80	86	82	82
8	13146	9955059693	DEVI ASTARI	P	80	82	77	86	84	81.8	82
9	13147	9955059694	DHEA ANGGRAINI	P	84	80	84	75	83	81.2	81
10	13148	9955059695	DIAS ANJANI	P	86	75	79	78	78	79.2	79
11	13149	9955059696	DINO USWARA	L	80	77	76	80	74	77.4	77
12	13150	9955059697	EMILIA CITRA SUGIARTI	P	79	84	86	86	82	83.4	83
13	13151	9955059698	IBADURRAHMAN MALIK	L	78	78	80	80	78	78.8	79
14	13152	9955059699	ILFA FAUZIAH	P	80	77	84	82	78	80.2	80
15	13153	9955059700	IMAM PRASTIO	L	86	80	86	82	78	82.4	82
16	13154	9955059701	INDRI AGUSTIANI	P	78	84	82	87	85	83.2	83
17	13155	9955059702	ISTI AULIAH GIRI ANJANI	P	83	82	84	77	83	81.8	82
18	13156	9955059703	KHAIRUNISYAH	P	85	79	85	84	80	82.6	83
19	13157	9955059704	KHOIRUDDIN	L	79	76	80	80	64	75.8	76
20	13158	9955059705	MAULANA FIKRILAH	L	78	86	84	73	77	79.6	80
21	13159	9955059706	MUHAMMAD ABIDZAR	L	80	80	82	73	79	78.8	79
22	13160	9955059707	MUHAMMAD RIZKI	L	80	84	84	85	87	84	84
23	13161	9955059708	NADIA AMALIA	P	86	86	85	78	82	83.4	83
24	13162	9955059709	NASYIR WIBOWO	L	80	80	80	86	82	81.6	82
25	13163	9955059710	NOVIA SHERBELI	P	82	79	84	84	88	83.4	83
26	13164	9955059711	NOVITA SARI	P	80	78	77	80	84	79.8	80
27	13165	9955059712	RANI WALINDA	P	75	80	84	80	88	81.4	81
28	13166	9955059713	RATU PERMATA PUTRI	P	76	80	78	83	87	80.8	81
29	13167	9955059714	RIZKA NUR OCTAVIANI	P	86	84	77	82	78	81.4	81
30	13168	9955059715	RUMIYATI	P	80	86	80	86	82	82.8	83
31	13169	9955059716	SAMSUL MAULANA	L	79	82	84	80	74	79.8	80
32	13170	9955059717	SELVIYANTI	P	76	84	82	82	86	82	82
33	13171	9955059718	SHARAH SAFITRA	P	86	85	82	75	81	81.8	82
34	13172	9955059719	SIGIT PRAMONO	L	80	80	84	74	80	79.6	80
35	13173	9955059720	SITI MUTHOHAROH	P	84	84	85	82	78	82.6	83
36	13174	9955059721	SYIFA CITRA PRANITA	P	86	77	80	82	86	82.2	82
37	13175	9955059722	YESINTA MERSILIA	P	80	84	84	84	80	82.4	82



**DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013**  
**MATA PELAJARAN KETRAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI/KKPI**  
**STANDAR KOMPETENSI MENGOPERASIKAN SISTEM OPERASI SOFTWARE**  
**KOMPETENSI DASAR MICROSOFT ACCESS**

Kelas : **XI AP-2**  
 Kompetensi Keahlian : **ADM. PERKANTORAN**

NO	NIS	NISN	NAMA	L/P	NILAI. 1	NILAI. 2	NILAI. 3	NILAI. 4	NT. SMTG	NILAI RATA	NILAI RAPORT
1	13178	9966470314	ADI SETYA SAPUTRA	L	79	77	80	80	78	78.8	79
2	13179	9955611292	AFIFURRAHMAN	L	78	84	86	80	84	82.4	82
3	13180	9968499855	AHMAD RAIHAN	L	77	79	78	77	81	78.4	78
4	13181	9968499856	ANGGA MAYANG	P	84	80	83	80	82	81.8	82
5	13182	9968499857	ANNISA LARASATI	P	79	80	85	84	86	82.8	83
6	13183	9968499858	BELLA SURYANI	P	76	86	79	80	78	79.8	80
7	13184	9968499859	CAHYA MAULANA	L	86	80	78	84	80	81.6	82
8	13185	9968499860	DEBYA NOESKOBUNI	P	80	82	77	84	88	82.2	82
9	13186	9968499861	DWI LESTARI	P	84	80	84	80	86	82.8	83
10	13187	9968499862	EDWAR MAULANA	l	86	75	79	78	78	79.2	79
11	13188	9968499863	ELGA CHINTIANA	L	80	77	76	84	80	79.4	79
12	13189	9968499864	ELZA REVIANA	P	79	84	86	80	82	82.2	82
13	13190	9968499865	FANNY AKHMALIA	L	78	78	80	80	84	80	80
14	13191	9968499866	FITRI FEBRIYANTI	P	80	77	84	84	78	80.6	81
15	13192	9968499867	FOURRIZIA DWI	L	86	80	86	80	82	82.8	83
16	13193	9968499868	INDRI PRASTIWI	P	78	84	82	80	82	81.2	81
17	13194	9968499869	INGGRID AGRESTINA	P	83	82	84	88	86	84.6	85
18	13195	9968499870	LENA APRILLIAWAN	P	85	79	85	80	82	82.2	82
19	13196	9968499871	MAULANA FIRDAUS	L	79	76	80	79	64	75.6	76
20	13197	9968499872	MEYLIKA SAPUTRI	L	78	86	84	86	84	83.6	84
21	13198	9968499873	M. FIKRI IRVAN DHANI	L	80	80	82	82	80	80.8	81
22	13199	9968499874	M. HAFIZH KAMALUDIN	L	80	84	84	83	79	82	82
23	13200	9968499875	NADA KHOIRUNNISA	P	86	86	85	80	86	84.6	85
24	13201	9968499876	NITA ARIYANI	L	80	80	80	77	81	79.6	80
25	13202	9968499877	NURANI	P	82	79	84	85	81	82.2	82
26	13203	9968499878	NURMITA WASANDA	P	80	78	77	84	80	79.8	80
27	13204	9968499879	NURSAPITRI	P	75	80	84	80	86	81	81
28	13205	9968499880	ROSLIANA	P	76	80	78	82	80	79.2	79
29	13206	9968499881	ROYANI	P	86	84	77	88	86	84.2	84
30	13207	9968499882	SITI ARUM FATIMAH	P	80	86	80	84	80	82	82
31	13208	9968499883	TUTI HARYANTI	L	79	82	84	80	78	80.6	81
32	13209	9968499884	ULFA FAUQONURI	P	76	84	82	85	81	81.6	82
33	13210	9968499885	VIRDA HAFIFATUSANI	P	86	85	82	80	79	82.4	82
34	13211	9968499886	WARDAH	L	80	80	84	80	84	81.6	82
35	13212	9968499887	YUNITA FAJRIAH	P	84	84	85	83	79	83	83

JUMLAH										2846.6	2846.6
NILAI TERTINGGI										84.6	84.6
NILAI TERENDAH										75.6	75.6
NILAI RATA-RATA										81.331	81.33143

Ketua Kompetensi Keahlian

**Drs. Ahmad Hasan. M.Pd**  
**NIP. 19561020 198403. 1. 002**

Jakarta, 14 Juni 2013  
 Guru/Fasilitator

**R. A. Gadir**  
**Mberu**  
**NIP. 19590807 1983031012**

### Perhitungan Data Variabel Y (Hasil Belajar)

1. menentukan rentang

rentang

= data terbesar - data terkecil

87 - 75

12

2. banyaknya interval kelas

$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$

=  $1 + (3,3) \text{ Log } 62$

=  $1 + (3,3) 1.792$

=  $1 + 5.914$

= 6.914

**(dibulatkan menjadi 7)**

3. Rentang

panjang Kelas

kelas

interval

$P = \frac{12}{7} 1.714286$  **(dibulatkan menjadi 2)**

### Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-76	74.5	76.5	2	3.23%
2	77-78	76.5	78.5	6	9.68%
3	79-80	78.5	79.5	11	17.74%
4	81-82	79.5	82.5	20	32.26%
5	83-84	82.5	84.5	12	19.35%
6	85-86	84.5	86.5	9	14.52%
7	87-88	86.5	88.5	2	3.23%
<b>Total</b>				62	100.00%

### Perhitungan Data Variabel X 1 (Media Pembelajaran)

1. menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 118 - 78 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. banyaknya interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 62 \\ &= 1 + (3,3) 1.792 \\ &= 1 + 5.914 \\ &= 6.914 \\ &\text{(dibulatkan menjadi} \\ &\text{7)} \end{aligned}$$

3. panjang  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$   
kelas  
interval

$$P = \frac{40}{7} = 5.714286 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

### Distribusi Frekuensi Variabel X 1 (Media Pembelajaran)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	78 - 83	77.5	83.5	2	3.23%
2	84 - 89	83.5	89.5	4	6.45%
3	90 - 95	89.5	95.5	11	17.74%
4	96 - 101	95.5	101.5	20	32.26%
5	102 - 107	101.5	107.5	15	24.19%
6	108 - 113	107.5	113.5	8	12.90%
7	114 - 119	113.5	119.5	2	3.23%
<b>Total</b>				62	100.00%

### Perhitungan Data Variabel X 2 (Motivasi Belajar)

1. menentukan rentang

rentang

= data terbesar - data terkecil

120 - 88

32

2. banyaknya interval kelas

$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$

=  $1 + (3,3) \text{ Log } 62$

=  $1 + (3,3) 1.792$

=  $1 + 5.914$

= 6.914

**(dibulatkan menjadi 7)**

3. Rentang

panjang Kelas

kelas

interval

$P = \frac{32}{7} 4.571429$  **(dibulatkan menjadi 5)**

### Distribusi Frekuensi Variabel X 2 (Motivasi Belajar)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	88-92	87.5	92.5	3	4.84%
2	93-97	92.5	97.5	10	16.13%
3	98-102	97.5	102.5	16	25.81%
4	103-107	102.5	107.5	14	22.58%
5	108-112	107.5	112.5	11	17.74%
6	113-117	112.5	117.5	7	11.29%
7	118-122	117.5	122.5	1	1.61%
<b>Total</b>				62	100.00%

**TABEL 3**  
**HARGA r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf		N	Taraf		N	Taraf	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,385	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1.000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

*Centrum  
Kriteria*

**TABEL 4**  
**DISTRIBUSI STUDENT'S t**

dk	$\alpha$ Untuk Uji Dua Pihak					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ Untuk Uji Satu Pihak					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL 5  
HARGA DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

v <sub>2</sub> - dk penyebut	v <sub>1</sub> - dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	181	200	216	225	230	234	237	238	241	242	243	244	245	246	248	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
4.952	4.869	5.403	5.075	5.784	5.858	5.928	5.991	6.022	6.056	6.082	6.100	6.112	6.119	6.126	6.130	6.134	6.138	6.141	6.144	6.146	6.148	6.150	6.151	6.152	
18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50	19.50	19.50	19.50	19.50	
88.40	89.01	89.17	89.25	89.30	89.33	89.34	89.36	89.38	89.39	89.40	89.41	89.42	89.43	89.44	89.45	89.46	89.47	89.48	89.49	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	
10.12	9.95	9.78	9.12	8.91	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	8.81	
34.12	30.81	29.48	28.71	28.24	27.81	27.48	27.24	27.13	27.05	27.00	26.97	26.95	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	26.94	
2.71	3.91	6.54	6.39	6.28	6.18	6.08	6.04	6.00	5.98	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.70	5.68	5.68	5.65	5.64	5.63	
21.20	19.00	16.90	15.96	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.74	13.60	13.51	13.42	13.35	13.27	13.18	13.08	12.98	
6.81	5.78	5.41	5.10	5.05	4.95	4.86	4.77	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.58	4.53	4.50	4.48	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.37	4.38	
16.26	12.27	12.06	11.39	10.87	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.98	9.90	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	9.02	
5.99	5.14	4.76	4.52	4.30	4.20	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	
12.74	10.82	9.78	9.15	8.75	8.47	8.28	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.98	6.94	6.90	6.88	6.88	
5.59	4.74	4.25	4.12	3.97	3.87	3.78	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	3.23	
12.25	8.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	5.65	
5.27	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.29	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	2.93	
11.26	6.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.08	5.00	4.98	4.91	4.88	4.88	4.88	
10.56	6.02	6.98	6.42	6.04	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.58	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31	4.31	
4.98	4.10	3.71	3.48	3.23	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	
10.04	5.58	6.55	5.98	5.64	5.39	5.21	5.08	4.95	4.85	4.76	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.98	3.93	3.91	3.91	
4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.20	3.06	3.01	2.95	2.90	2.82	2.78	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.40	
9.95	5.29	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.88	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	3.60	
4.75	3.88	3.49	3.28	3.11	3.08	2.92	2.85	2.80	2.74	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	
8.33	4.93	5.85	5.41	5.08	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.88	3.79	3.70	3.64	3.58	3.48	3.46	3.41	3.38	3.38	3.38	
4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.21	
9.07	4.70	5.74	5.20	4.88	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.18	3.18	
4.60	3.74	3.34	3.11	2.98	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.58	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.18	2.14	2.13	2.13	
8.09	4.51	5.56	5.03	4.80	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.88	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.08	3.02	3.00	3.00	

V <sub>2</sub> - dk penyebut	V <sub>1</sub> - dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
15	4.54	3.88	3.29	2.88	2.50	2.20	1.95	1.78	1.65	1.55	1.48	1.43	1.39	1.33	1.29	1.25	1.21	1.18	1.15	1.12	1.10	1.08	1.07
16	4.49	3.83	3.24	2.83	2.45	2.15	1.90	1.73	1.60	1.50	1.43	1.38	1.34	1.28	1.24	1.20	1.17	1.14	1.11	1.08	1.06	1.05	1.04
17	4.45	3.79	3.20	2.79	2.41	2.11	1.86	1.69	1.56	1.46	1.39	1.34	1.30	1.24	1.20	1.16	1.13	1.10	1.07	1.04	1.02	1.01	1.00
18	4.41	3.75	3.16	2.75	2.37	2.07	1.82	1.65	1.52	1.42	1.35	1.30	1.26	1.20	1.16	1.12	1.09	1.06	1.03	1.00	0.98	0.97	0.96
19	4.38	3.71	3.12	2.71	2.33	2.03	1.78	1.61	1.48	1.38	1.31	1.26	1.22	1.16	1.12	1.08	1.05	1.02	0.99	0.96	0.94	0.93	0.92
20	4.35	3.68	3.09	2.68	2.30	2.00	1.75	1.58	1.45	1.35	1.28	1.23	1.19	1.13	1.09	1.05	1.02	0.99	0.96	0.93	0.91	0.90	0.89
21	4.32	3.64	3.05	2.64	2.26	1.96	1.71	1.54	1.41	1.31	1.24	1.19	1.15	1.09	1.05	1.01	0.98	0.95	0.92	0.89	0.87	0.86	0.85
22	4.30	3.61	3.02	2.61	2.23	1.93	1.68	1.51	1.38	1.28	1.21	1.16	1.12	1.06	1.02	0.98	0.95	0.92	0.89	0.86	0.84	0.83	0.82
23	4.28	3.58	2.99	2.58	2.20	1.90	1.65	1.48	1.35	1.25	1.18	1.13	1.09	1.03	0.99	0.95	0.92	0.89	0.86	0.83	0.81	0.80	0.79
24	4.26	3.55	2.96	2.55	2.17	1.87	1.62	1.45	1.32	1.22	1.15	1.10	1.06	1.00	0.96	0.92	0.89	0.86	0.83	0.80	0.78	0.77	0.76
25	4.24	3.52	2.93	2.52	2.14	1.84	1.59	1.42	1.29	1.19	1.12	1.07	1.03	0.97	0.93	0.89	0.86	0.83	0.80	0.77	0.75	0.74	0.73
26	4.22	3.49	2.90	2.49	2.11	1.81	1.56	1.39	1.26	1.16	1.09	1.04	1.00	0.94	0.90	0.86	0.83	0.80	0.77	0.74	0.72	0.71	0.70
27	4.21	3.46	2.87	2.46	2.08	1.78	1.53	1.36	1.23	1.13	1.06	1.01	0.97	0.91	0.87	0.83	0.80	0.77	0.74	0.71	0.69	0.68	0.67
28	4.20	3.43	2.84	2.43	2.05	1.75	1.50	1.33	1.20	1.10	1.03	0.98	0.94	0.88	0.84	0.80	0.77	0.74	0.71	0.68	0.66	0.65	0.64
29	4.18	3.41	2.81	2.40	2.02	1.72	1.47	1.30	1.17	1.07	1.00	0.95	0.91	0.85	0.81	0.77	0.74	0.71	0.68	0.65	0.63	0.62	0.61
30	4.17	3.39	2.79	2.38	1.99	1.69	1.44	1.27	1.14	1.04	0.97	0.92	0.88	0.82	0.78	0.74	0.71	0.68	0.65	0.62	0.60	0.59	0.58
32	4.15	3.36	2.76	2.35	1.96	1.66	1.41	1.24	1.11	1.01	0.94	0.89	0.85	0.79	0.75	0.71	0.68	0.65	0.62	0.59	0.57	0.56	0.55
34	4.13	3.33	2.73	2.32	1.93	1.63	1.38	1.21	1.08	0.98	0.91	0.86	0.82	0.76	0.72	0.68	0.65	0.62	0.59	0.56	0.54	0.53	0.52

$V_2 - \delta$ pembayang	$V_1 - \delta$ pembayang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4.11	2.78	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
38	4.10	2.75	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
40	4.09	2.74	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
42	4.07	2.73	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
44	4.06	2.72	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
46	4.05	2.71	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
48	4.04	2.70	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
50	4.03	2.69	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
55	4.02	2.68	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
60	4.01	2.67	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
65	4.00	2.66	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
70	3.99	2.65	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
80	3.98	2.64	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
100	3.97	2.63	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
125	3.96	2.62	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
150	3.95	2.61	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
200	3.94	2.60	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25
400	3.93	2.59	2.80	2.83	2.86	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.23	3.25

## Data Mentah Sampel Kelas XI AP SMKN 13 Jakarta

No. Resp.	Nama	X1	X2	Y
1	Maulana Fikriolah	78	96	75
2	Muhammad Abisar	86	96	76
3	Sigit Pramono	87	100	77
4	Dino Usawara	91	104	77
5	Angga setiawan	97	106	78
6	Ibadurrahman malik	100	106	79
7	Siti Muthoharoh	101	106	80
8	Nadia Amalia	102	107	80
9	Yesinta Mersilia	104	109	82
10	Rani Walinda	118	109	84
11	Imam Prastio	104	95	80
12	Syifa Citra Pranita	105	98	84
13	Emilia Citra Sugiarti	99	101	84
14	Sharah Safitra W	95	104	78
15	Samsul Maulana	94	110	77
16	Bella Janet	96	113	78
17	Anggaini Styaningrum	112	114	86
18	Selviyanti	104	114	84
19	Ilfa fauziah	99	115	80
20	Dhea Anggraeni	80	120	79
21	Rizka Nur Octaviani	88	96	80
22	Isti Auliah Giri Anjani	91	98	80
23	Khairunisyah	98	99	82
24	Novita Sari	98	102	82
25	Rumiyati	98	102	84
26	Ratu Permata Putri	99	107	85
27	Devi Astarti	99	110	85
28	Novia Sherbeli	100	112	86
29	Indri Agustiani	108	116	86
30	M. Rizki	110	116	86
31	Nasyir W	99	104	84
32	Daus Dika Pratama	95	102	83
33	Royani	109	106	87
34	Annisa Larasati	95	111	85
35	Ingggrid Agrestina	99	106	87

36	Debya Noeskobuni	105	104	86
37	Elga Chintiana Dewi	96	104	82
38	Nursapitri	101	99	83
39	Fitri Febriyanti	102	97	81
40	Ahmad Reihan	101	93	79
41	Adi Setya S.	99	93	79
42	Indri Prastiwi	90	111	81
43	Nurani	92	88	83
44	Nada Kh. P	93	108	83
45	Roslina	105	94	81
46	Nita Ariyani	94	91	79
47	M. Hafizh K.	104	100	81
48	Dwi Lestari	114	114	83
49	Ulfa Fauqonuri	113	110	83
50	Wardah	108	106	82
51	M. Fikri Irvan dhani	103	95	81
52	Lena Apriliawan	113	112	81
53	Yunita Fajriah	94	99	81
54	Angga Mayang sari	103	92	81
55	Meylika Saputri	104	108	85
56	Elza Reviana	102	100	81
57	Nurmita Wasanda	104	101	82
58	Fourrizia Dwi Anggyta	109	100	81
59	Siti Arum Fatimah	98	101	82
60	Fanny Akhmalia	86	101	82
61	Cahaya Maulana	103	95	82
62	Afifurahman	99	107	82

**Kuesioner Final**  
**Variabel X 1 (Media Pembelajaran)**

No \*(di isi oleh peneliti) : ..... Tanda Tangan  
Nama Responden : ..... .....

**Petunjuk:**

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya dapat mengerti materi KKPI yang dijelaskan langsung menggunakan computer					
2.	Materi KKPI akan mudah saya pahami jika Guru menggunakan LCD dalam proses belajar mengajar					
3.	Saya dapat memahami pelajaran KKPI dengan baik jika ada buku pelajaran yang sesuai.					
4.	Materi KKPI dapat saya pahami dengan jelas jika ada modul yang digunakan selama pelajaran					
5.	Saya mudah mengerti materi KKPI jika guru juga menjelaskan dengan menggunakan papan tulis didepan kelas					
6.	Materi KKPI menjadi jelas saya pahami jika guru menjelaskan menggunakan Komputer					
7.	Pemahaman saya mengenai materi KKPI dapat bertambah jika saya juga menggunakan LKS					
8.	saya sulit memahami materi KKPI jika hanya dijelaskan dengan menggunakan papan tulis saja					
9.	Saya tidak dapat mengerti mengenai materi KKPI yang terdapat dalam modul					
10.	Saya dapat fokus jika guru juga menjelaskan materi KKPI menggunakan buku pengantar					
11.	Saya dapat fokus selama pelajaran berlangsung jika guru menggunakan papan tulis					
12.	Saya mudah berkonsentrasi jika guru menjelaskan materi					

	KKPI menggunakan buku.					
13.	Pelajaran KKPI tidak membosankan jika guru menjelaskan menggunakan LCD					
14.	Saya akan semangat belajar jika guru menggunakan LCD dalam pelajaran KKPI					
15.	Saya mudah berkonsentrasi jika guru juga menjelaskan menggunakan modul					
16.	Saya cenderung malas memperhatikan pelajaran KKPI jika guru hanya menjelaskan menggunakan buku					
17.	Saya merasa bosan jika guru hanya menjelaskan menggunakan modul selama pelajaran					
18.	Saya tidak tertarik jika guru hanya menggunakan papan tulis selama pelajaran KKPI berlangsung					
19.	Saya dapat dengan mudah mempraktekan materi KKPI jika ada buku pelajaran yang dapat dijadikan contoh					
20.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika guru menggunakan LCD selama proses belajar mengajar					
21.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika ada modul yang dapat digunakan selama proses belajar					
22.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika guru menjelaskan menggunakan papan tulis					
23.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika menggunakan modul					
24.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika di bantu dengan buku pelajaran KKPI					
25.	Modul KKPI membuat saya mudah mengikuti penjelasan guru dan mempraktekannya.					
26.	Saya sulit untuk mempraktekan penjelasan yang terdapat di papan tulis selama pelajaran berlangsung					

**Kuesioner Final**  
**Variabel X 2 (Motivasi Belajar)**

No \*(di isi oleh peneliti) : ..... Tanda Tangan  
Nama Responden : ..... .....

**Petunjuk:**

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya serius memperhatikan pelajaran karena ingin mendapatkan nilai yang bagus					
2.	Saya mengerjakan tugas KKPI dengan sebaik-baiknya					
3.	Saya akan bertanya kepada guru ketika saya tidak memahami materi KKPI					
4.	Saya berusaha belajar dengan baik untuk memperoleh nilai yang tinggi					
5.	Saya berusaha berkonsentrasi pada penjelasan guru					
6.	Saya malas mengikuti pelajaran KKPI					
7.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas KKPI					
8.	Saya bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas KKPI					
9.	Saya mempunyai gambaran yang jelas tentang masa depan saya					
10.	Saya ingin membuat bangga orang tua saya					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat					
12.	Setelah saya lulus saya telah memiliki rencana untuk masa depan saya					
13.	Pelajaran KKPI sesuai untuk menunjang saya mencapai cita-cita					

14.	Ketika lulus nanti saya masih bingung untuk bekerja atau lanjut kuliah					
15.	Saya semakin tertarik untuk belajar KKPI ketika guru memberi pujian kepada saya					
16.	Saya semakin semangat untuk belajar KKPI ketika guru memberikan penghargaan bagi kemampuan saya					
17.	Saya semangat untuk belajar karena guru menghargai kerja keras saya					
18.	Guru tidak memberi pujian kepada siswa					
19.	Saya tidak semangat belajar ketika guru memberikan dukungan positif kepada saya					
20.	Suasana kelas yang aman dan nyaman membuat saya dapat belajar dengan baik					
21.	Lingkungan sekitar sekolah yang nyaman membuat saya dapat belajar dengan baik					
22.	Ruang kelas yang bersih dan rapi membuat saya semangat untuk belajar					
23.	Luas ruang lab membuat saya semakin nyaman untuk belajar					
24.	Saya merasa nyaman dengan ruang kelas yang berisik					

**Kuesioner Uji Coba**  
**Variabel X 1 (Media Pembelajaran)**

No \*(di isi oleh peneliti) : ..... Tanda Tangan  
Nama Responden : ..... .....

**Petunjuk:**

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya dapat mengerti materi KKPI yang dijelaskan langsung menggunakan computer					
2.	Materi KKPI akan mudah saya pahami jika Guru menggunakan LCD dalam proses belajar mengajar					
3.	Saya dapat memahami pelajaran KKPI dengan baik jika ada buku pelajaran yang sesuai.					
4.	Materi KKPI dapat saya pahami dengan jelas jika ada modul yang digunakan selama pelajaran					
5.	Saya dapat dengan mudah mengerjakan soal KKPI jika terdapat LKS sebagai bahan latihan					
6.	Saya mudah mengerti materi KKPI jika guru juga menjelaskan dengan menggunakan papan tulis didepan kelas					
7.	Materi KKPI menjadi jelas saya pahami jika guru menjelaskan menggunakan Komputer					
8.	Saya mudah memahami materi KKPI jika guru menampilkan slide menggunakan LCD					
9.	Pemahaman saya mengenai materi KKPI dapat bertambah jika saya juga menggunakan LKS					
10.	Materi KKPI menjadi tidak jelas saya pahami jika guru menjelaskan menggunakan Komputer					
11.	saya sulit memahami materi KKPI jika hanya dijelaskan dengan menggunakan papan tulis saja					

12.	Saya tidak dapat mengerti mengenai materi KKPI yang terdapat dalam modul					
13.	Saya akan lebih fokus selama pelajaran KKPI jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan Komputer					
14.	Saya tertarik dengan slide yang ditampilkan menggunakan LCD selama pelajaran KKPI					
15.	saya mudah berkonsentrasi jika guru menggunakan LCD selama pelajaran KKPI					
16.	Saya dapat fokus jika guru juga menjelaskan materi KKPI menggunakan buku pengantar					
17.	Saya dapat fokus selama pelajaran berlangsung jika guru menggunakan papan tulis					
18.	Saya mudah berkonsentrasi jika guru menjelaskan materi KKPI menggunakan buku.					
19.	Pelajaran KKPI tidak membosankan jika guru menjelaskan menggunakan LCD					
20.	Saya akan semangat belajar jika guru menggunakan LCD dalam pelajaran KKPI					
21.	Saya mudah berkonsentrasi jika guru juga menjelaskan menggunakan modul					
22.	Saya cenderung malas memperhatikan pelajaran KKPI jika guru hanya menjelaskan menggunakan buku					
23.	Saya merasa bosan jika guru hanya menjelaskan menggunakan modul selama pelajaran					
24.	Saya tidak tertarik jika guru hanya menggunakan papan tulis selama pelajaran KKPI berlangsung					
25.	Saya akan dapat dengan mudah mempraktekkan materi pada pelajaran KKPI jika guru menjelaskan dengan menggunakan Komputer					
26.	Saya dapat dengan mudah mempraktekan materi KKPI jika ada buku pelajaran yang dapat dijadikan contoh					
27.	Saya mudah mempraktekkan materi KKPI jika guru menggunakan LCD selama proses belajar mengajar					
28.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika ada modul yang dapat digunakan selama proses belajar					
29.	Saya mudah mempraktekan materi KKPI jika guru menjelaskan menggunakan papan tulis					
30.	Saya mudah mempraktekkan materi KKPI jika menggunakan modul					
31.	Saya mudah mempraktekkan materi KKPI jika di bantu dengan buku pelajaran KKPI					
32.	Modul KKPI membuat saya mudah mengikuti					

	penjelasan guru dan mempraktekkannya.					
33.	Saya tidak dapat mempraktekkan materi KKPI jika guru hanya menjelaskan menggunakan Komputer					
34.	saya tidak dapat mempraktekkan jika guru hanya menjelaskan menggunakan LCD					
35.	Saya sulit untuk mempraktekan penjelasan yang terdapat di papan tulis selama pelajaran berlangsung					

**Kuesioner Penelitian**  
**Variabel X 2 (Motivasi Belajar)**

No \*(di isi oleh peneliti) : ..... Tanda Tangan

Nama Responden : ..... .....

**Petunjuk:**

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya serius memperhatikan pelajaran karena ingin mendapatkan nilai yang bagus					
2.	Saya belajar karena ingin mencapai prestasi					
3.	Saya mengerjakan tugas KKPI dengan sebaik-baiknya					
4.	Saya akan bertanya kepada guru ketika saya tidak memahami materi KKPI					
5.	Saya berusaha belajar dengan baik untuk memperoleh nilai yang tinggi					
6.	Saya berusaha berkonsentrasi pada penjelasan guru					
7.	Saya malas mengikuti pelajaran KKPI					
8.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas KKPI					
9.	Saya bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas KKPI					
10.	Saya mempunyai gambaran yang jelas tentang masa depan saya					
11.	Saya ingin membuat bangga orang tua saya					
12.	Saya ingin menjadi seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat					
13.	Setelah saya lulus saya telah memiliki rencana untuk masa depan saya					
14.	Saya ingin menjadi seorang yang mahir dalam mengoperasikan computer					
15.	Pelajaran KKPI sesuai untuk menunjang saya mencapai cita-cita					
16.	Saya tidak mempunyai cita-cita					

17.	Saya pasrah terhadap kondisi yang saya terima nanti ketika lulus					
18.	Ketika lulus nanti saya masih bingung untuk bekerja atau lanjut kuliah					
19.	Guru memberikan respon positif ketika saya berhasil memahami materi pelajaran					
20.	Saya semakin tertarik untuk belajar KKPI ketika guru memberi pujian kepada saya					
21.	Saya semakin semangat untuk belajar KKPI ketika guru memberikan penghargaan bagi kemampuan saya					
22.	Saya semangat untuk belajar karena guru menghargai kerja keras saya					
23.	Guru tidak memberi pujian kepada siswa					
24.	Saya tidak semangat belajar ketika guru memberikan dukungan positif kepada saya					
25.	Suasana kelas yang aman dan nyaman membuat saya dapat belajar dengan baik					
26.	Lingkungan sekitar sekolah yang nyaman membuat saya dapat belajar dengan baik					
27.	Ruang kelas yang bersih dan rapi membuat saya semangat untuk belajar					
28.	Luas ruang lab membuat saya semakin nyaman untuk belajar					
29.	Saya semakin semangat untuk belajar jika ruang kelas bersih					
30.	Menurut saya kebersihan itu akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar					
31.	Saya merasa nyaman dengan ruang kelas yang berisik					
32.	Saya merasa nyaman dengan ruang kelas yang kotor					
33.	Saya semangat untuk belajar dengan ruang kelas yang sempit					

## OUTPUT UJI NORMALITAS

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Media_Pembelajaran	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%
Motivasi_Belajar	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%
Hasil_Belajar	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media_Pembelajaran	.099	62	.200 <sup>*</sup>	.983	62	.529
Motivasi_Belajar	.074	62	.200 <sup>*</sup>	.987	62	.781
Hasil_Belajar	.091	62	.200 <sup>*</sup>	.979	62	.348

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## OUTPUT UJI LINIERITAS

Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Media_Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	274.964	27	10.184	1.703	.071
		Linearity	140.657	1	140.657	23.515	.000
		Deviation from Linearity	134.307	26	5.166	.864	.647
	Within Groups		203.375	34	5.982		
	Total		478.339	61			

Variabel X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	267.122	25	10.685	1.821	.049
		Linearity	105.204	1	105.204	17.931	.000
		Deviation from Linearity	161.918	24	6.747	1.150	.345
	Within Groups		211.217	36	5.867		
	Total		478.339	61			

## UJI MULTIKOLINIERITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
	Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
	Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
	Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
	Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## Regression

### Notes

Output Created		28-Jun-2013 15:09:31
Comments		
Input	Data	D:\SKRIPSI\SKRIPSI RIKY DULFAN\Data SPSS\Pusat Data.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	109
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Hasil_Belajar /METHOD=ENTER Media_Pembelajaran Motivasi_Belajar.
Resources	Processor Time	00:00:00.125
	Elapsed Time	00:00:00.078
	Memory Required	1628 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\SKRIPSI\SKRIPSI RIKY DULFAN\Data SPSS\Pusat Data.sav

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar, Media_Pembelajaran <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.366	2.229

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.244	2	92.622	18.645	.000 <sup>a</sup>
	Residual	293.095	59	4.968		
	Total	478.339	61			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.335	4.749		11.231	.000		
	Media_Pembelajaran	.154	.038	.434	4.014	.000	.888	1.126
	Motivasi_Belajar	.126	.042	.324	2.996	.004	.888	1.126

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Media_Pembelajaran	Motivasi_Belajar
1	1	2.994	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	28.206	.05	.92	.34
	3	.002	36.171	.94	.08	.66

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Riky Dulfan**, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 28 Juni 1991, anak ketiga dari empat bersaudara. Beralamat di Jln. Pondok Randu 6 05/02 duri kosambi cengkareng, Jakarta Barat. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SDN 06 pagi dan lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke SLTP N 176 Jakarta dan lulus pada tahun 2006, kemudia melanjutkan ke SMA N 84 Jakarta dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Selama kuliah peneliti mempunyai pengalaman mengajar di SMK N 31 Jakarta Pusat sebagai guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) pada masa praktek pengenalan lapangan (PPL). Kemudian peneliti juga mempunyai pengalaman praktek kerja lapangan di Kantor Pos Indonesia Jakarta Timur, pada bagian Distribusi dan Proses.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

*Building  
Future  
Leaders*

FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN SKRIPSI/ON SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

: Riky Dulfan  
: 31.05.09.27.82  
: EA / PE  
: 11 Juli 2013

1. Nama Mahasiswa
2. No. Registrasi
3. Jurusan/Program Studi
4. Tanggal Ujian Skripsi/ ~~.....~~

*Skrripsi*

NO	NAMA PENGIJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Ostly usman, SE, M.Bus, Mgt	- tambahkan saran	86	<i>[Signature]</i>
2				
3				
4	Roni Fustah, S.Pd, MM	- Perbaiki identifikasi Masalah	10	<i>[Signature]</i>
5		- Cantumkan kriteria Motifasi	lampiran	
6				
7	Dr. Suparuddin, SE, M.Si	- Cari Pengertian Varians, Variabel, indikator, Simpangan baku, Diferensi, Hipotesis, Akrota		<i>[Signature]</i>
8				
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran <== SETUJU DIPERBANYAK ==>		Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II	<i>[Signature]</i>

Catatan :

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan skripsi, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)
2. Target perbaikan/penyempurnaan skripsi ..... setelah tanggal ujian
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan skripsi